SKRIPSI

PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

Oleh :
HIMATUL ALIYAH
2001061011

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M

PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HIMATUL ALIYAH
NPM. 2001061011

Dosen Pembimbing: Nur Indah Rahmawati, M.Pd

Program Studi Tadris Matematika (TMTK)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Himatul Aliyah
NPM : 2001061011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika
Yang berjudul : PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd.
NIP. 19911222 201903 2 010

Pembimbing

Nur Indah Rahmawati, M.Pd.
NIP. 19880727 201903 2 013

PERSETUJUAN

Judul	: PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI
Nama	: Himatul Aliyah
NPM	: 2001061011
Prodi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 31 Januari 2024
Pembimbing

Nur Indah Rahmawati, M.Pd.
NIP. 19880727 201903 2 013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1214/In.28.1/D/PP.00.9/02/2024

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI, disusun oleh: Himatul Aliyah, NPM: 2001061011, Program Studi: Tadris Matematika telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 13 Februari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nur Indah Rahmawati, M.Pd (.....)

Penguji I : Endah Wulantina, M.Pd (.....)

Penguji II : Selvi Loviana, M.Pd (.....)

Sekretaris : Ronald Chandra, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

Oleh:
HIMATUL ALIYAH
NPM.2001061011

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menghasilkan produk E-Modul Matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada materi SPLDV Kelas VIII di SMP Islam Qurani Batanghari sesuai dengan prosedur pengembangan, 2) Mengetahui kelayakan dan kepraktisan produk E-Modul Matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada materi SPLDV Kelas VIII di SMP Islam Qurani Batanghari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII SMP Islam Qurani Batanghari dengan jumlah 13. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh yaitu kevalidan dan kepraktisan produk.

Hasil penelitian pengembangan E-Modul Matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada materi SPLDV Kelas VIII di SMP Islam Qurani Batanghari ini adalah: 1) Penelitian ini menghasilkan produk berupa E-Modul Matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada materi SPLDV Kelas VIII di SMP Islam Qurani Batanghari, 2) Kelayakan E-Modul Matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada materi SPLDV Kelas VIII di SMP Islam Qurani Batanghari berdasarkan kevalidan dengan skor rerata 91% dan kepraktisan berdasarkan angket respon peserta didik dengan skor rerata 84,85% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa E-Modul Matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada materi SPLDV Kelas VIII di SMP Islam Qurani Batanghari layak untuk digunakan sebagai bahan ajar di sekolah Menengah Pertama.

Kata kunci: E-Modul, Kontekstual, Nilai-nilai keislaman

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Himatul Aliyah

NPM : 2001061011

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Januari 2024

Himatul Aliyah

NPM. 2001061011

MOTTO

كِتَٰبٌ أَنزَلۡنَٰهُ إِلَيۡكَ مُبَٰرَكٞ لِّيَدَّبَّرُوٓاْ ءَايَٰتِهِۦ وَلِيَتَذَكَّرَ أُوْلُواْ ٱلۡأَلۡبَٰبِ ٢٩

"(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran."

(Q.S. Sad [38]: 29)[1]

"Agama tanpa ilmu adalah buta. Ilmu tanpa agama adalah lumpuh"

(Albert Einstein)

"Dunia tempatnya lelah, jadi berhenti bukanlah solusinya namun beristahatlah sejenak jika engkau merasa lelah, lalu bangkit dan lanjutkan"

(Himatul Aliyah)

[1] QS. Sad (38): 29.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Dengan rasa bahagia saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Rukin dan Ibu Sarimah yang selalu memberi dukungan dan semangat serta doa yang selalu menyertai, dan upayanya yang tiada henti.
2. Abah Kyai Jalaludin Duritno M.Pd.I *Al-Hafidz* selaku pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yang senantiasa selalu mendoakan.
3. Sahabat seatap sekamar di pondok PPHQ yang selalu membuat semangat dan membantu dalam segala hal.
4. Teman sekaligus partner kuliah Eza Putri Istiqomah, yang telah setia membersamai dalam segala keadaan dari awal semester hingga sekarang.
5. Seluruh dosen serta Almamater tercinta Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dengan penuh kesabaran serta fasilitas selama belajar.
6. Guru dan adik-adik di SMP Islam Qurani Batanghari yang sudah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya yang selalu dilimpahkan kepada seluruh hambanya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tersanjungkan keharibaan Nabi Agung Muhammad SAW semoga mendapat syafaatnya kelak di yaumil qiyamah. Amiin. Skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Ibu Endah Wulantina, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika FTIK Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.
4. Ibu Nur Indah Rahmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi banyak saran serta masukan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Nugroho Noto Suseno, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Islam Qurani Batanghari yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitin di sekolah tersebut.

6. Abah Jalaludin Duritno, M.Pd Al-Hafidz selaku Pengasuh pondok pesantren Hidayatul Quran yang telah memotivasi saya disetiap langkah saya.
7. Ibu Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd selaku guru matematika di SMP Islam Qurani yang telah memberikan bantuan kepada saya dalam melakukan penelitian ini.
8. Bapak dan ibu dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan khususnya jurusan Tadris Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
9. Teman-teman jurusan Tadris Matematika angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan doa yang telah diberikan kepada peneliti dengan penuh ketelatenan dan keikhlasan mendapat anugrah dan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan matematika dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amiin.

Metro, 12 September 2023
Peneliti

Himatul Aliyah
NPM. 2001061011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
PERSETUJUAN ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 10
G. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan 12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Modul Dan E-Modul Pembelajaran 13
B. E-Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual 23
C. E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Keislaman 26
D. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) 28

E. Aplikasi *Flip Pdf Profesional* 32
F. Penelitian Relevan..... 33
G. Kerangka Konseptual 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 37
B. Prosedur Pengembangan 37
C. Desain Uji Coba Produk 40
D. Teknik Pengumpulan Data..... 42
E. Instrumen Pengumpulan Data 43
F. Teknik Analisis Data..... 49

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal..... 52
B. Revisi Produk..... 73
C. Kajian Produk Akhir 81
D. Keterbatasan Penelitian..... 82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 83
B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media 44
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi 45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Integrasi Islam 47
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Validasi Praktis 48
Tabel 3.5 Kategori Validitas E-Modul Matematika 50
Tabel 3.6 Kategori Praktikalitas E-Modul Matematika 51
Tabel 4.1 Kerangka E-Modul 55
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi 68
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media 69
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Integrasi Islam 71
Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan E-Modul 72
Tabel 4.6 Saran Dan Perbaikan Dari Validator Ahli Materi 1 74
Tabel 4.7 Saran Dan Perbaikan Dari Validator Ahli Media 1 76
Tabel 4.8 Saran Dan Perbaikan Dari Validator Ahli Media 2 78
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Angket Respon Peserta Didik 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Awal Aplikasi Flip PDF Profesional 32
Gambar 2.2 Skema Kerangka Konseptual Pengembangan E-Modul 35
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Peneliti Dalam Penelitian Model ADDIE..... 40
Gambar 4.1 Tampilan Cover E-Modul 60
Gambar 4.2 Tampilan Kata Pengantar 60
Gambar 4.3 Tampilan Daftar Isi 61
Gambar 4.4 Tampilan Peta Konsep 61
Gambar 4.5 Tampilan Pendahuluan 62
Gambar 4.6 Tampilan Kegiatan Pembelajaran 63
Gambar 4.7 Tampilan Uji Kompetensi 63
Gambar 4.8 Tampilan Rangkuman 64
Gambar 4.9 Tampilan Daftar Pustaka 64
Gambar 4.10 Tampilan Awal Saat Membuka Program 65
Gambar 4.11 Jendela Impor File PDF Modul 66
Gambar 4.12 Tampilan Awal Project..... 66
Gambar 4.13 Jendela Edit Paged 67
Gambar 4.14 Mem-*Publish* Modul Dalam Berbagai Format..... 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey 90
Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey 91
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi 92
Lampiran 4 Surat Izin Research 93
Lampiran 5 Surat Tugas 94
Lampiran 6 Surat Balasan Research 95
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN 96
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan TMTK 97
Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru Matematika 98
Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Materi 100
Lampiran 11 Lembar Validasi Ahli Media 106
Lampiran 12 Lembar Validasi Ahli Integrasi Islam 112
Lampiran 13 Lembar Angket Respon Peserta Didik 116
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi 118
Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media 120
Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Integrasi Islam 122
Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Respon Peserta Didik 123
Lampiran 18 Lembar Konsultasi Bimbingan 124
Lampiran 19 Dokumentasi Pembelajaran Uji Coba Produk 126
Lampiran 20 Link Produk E-Modul Matematika Berbasis Kontekstual Dan Nilai-Nilai Keislaman 127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memiliki pengaruh besar terhadap dunia pendidikan.[1]Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran akan meningkat melalui pengembangan potensi dan penggunaan teknologi. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena pendidikan merupakan jalan untuk mencerdaskan generasi bangsa.[2] Pendidikan merupakan prinsip utama suatu kehidupan maka wajib bagi setiap pemuda mengenyam pendidikan. Akan tetapi melihat kondisi pendidikan saat ini bisa dikatakan sangat memprihatinkan, akhlak dan sopan santun peserta didik masih sangat rendah, bahkan bisa kita lihat banyak terjadi tawuran antar peserta didik, perkataan yang buruk, membantah guru, tindak kekerasan, hal ini semua didasari atas kurangnya akhlak budi pekerti para peserta didik. Pembelajaran dengan melandaskan prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an sangat penting untuk mengahadapi akhlak pemuda pada zaman sekarang karena didalam Al-Qur'an banyak terdapat hal yang sangat positif guna pengembangan dan pembenahan pendidikan saat ini.

---

[1] Unik Hanifah Salsabila dan Niar Agustian, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran," *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 03, no. 01 (Januari 2021): 123–133.

[2] Riska Pebrianti, Drajat Friansah, dan Andriana Sofiarini, "Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 27 Lubuklinngau," *Linngau Jurnal Of Elementary School Education* 2, no. 3 (September 2022): 1–8.

Al-Qur'an memiliki pengaruh besar bagi munculnya berbagai konsep yang kelak akan dibutuhkan manusia dalam aspek kehidupan. Al-Qur'an menjadi sumber pendidikan islam yang pertama dan utama.[3] Dengan demikian, penerapan pendidikan islam harus senantiasa mengarahkan pada sumber yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dengan merujuk kepada nilai-nilai yang terdapat di dalam Al-Qur'an maka penerapan pendidikan islam akan mengarahkan dan membawa manusia untuk bersifat dinamis dan kreatif. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Shad ayat 29 sebagai berikut :[4]

كِتَٰبٌ أَنزَلۡنَٰهُ إِلَيۡكَ مُبَٰرَكٞ لِّيَدَّبَّرُوٓاْ ءَايَٰتِهِۦ وَلِيَتَذَكَّرَ أُوْلُواْ ٱلۡأَلۡبَٰبِ ٢٩

Artinya: "Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran". Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menurunkan kitab suci Al-Qur'an kepada nabi Muhammad SAW untuk para umat manusia agar mereka dapat mengambil banyak pelajaran dari ayat-ayatnya. Sehingga manusia dapat berpikir dengan kritis dan berlandaskan ayat Al-Qur'an.

Pembelajaran matematika dapat mengembangkan pemikiran yang logis, bukan hanya aritmatika yang baik. Matematika mengajarkan untuk berpikir logis berdasarkan akal dan nalar.[5] Namun perlu diingat bahwa

[3] M Akmansyah, "Al-Qur'an Dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 8, no. 2 (Agustus 2015): 129.

[4] QS. Shad (38): 29.

[5] Nasarudin, "Pembelajaran Matematika Berbasis Islam," *Al-Khawarizmi Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan* 2, no. 2 (2014): 59–68.

matematika bersifat abstrak dan tidak nyata karena terdiri dari simbol-simbol. Dengan demikian, matematika sebagai ilmu pengetahuan dapat digunakan sebagai pendekatan untuk menjelaskan berbagai penjelasan ajaran islam. Bahkan banyak kita temukan dalam Al-Qur'an bahwa banyak ayat yang menggunakan angka-angka dalam memberikan informasi kebenaran kepada manusia.

Pembelajaran matematika dengan nilai keislaman dapat dicontohkan pada materi geometri dengan membicarakan simetri pada bangunan masjid, pada pembahasan bangun ruang dapat merepresentasikan ka'bah, dan pada pembahasan trigonometri dapat digunakan untuk menentukan kiblat. Pembelajaran matematika dengan nilai-nilai keislaman juga dapat dicontohkan pada materi bilangan bulat mulai dari nol, di mana jika dikaitkan dengan hadist riwayat muslim yakni dari Abi Hurairah, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam bersabda : [6]

كُلُّ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُعَلَى الْفِطْرَةِ (البخارى)

Artinya : "Setiap anak dilahirkan dalam kondisi fitrah." (HR. Bukhari Muslim).

Hal ini berarti angka 0 dalam bilangan bulat bagaikan manusia yang baru lahir dalam keadaan fitrah (suci) dan bebas dari noda ataupun dosa.[7] Peserta didik sangat perlu dipaparkan ilmu matematika dalam konteks islami

[6] Umi Kultsum, *Pendidikan Dalam Kajian Hadits Tekstual Dan Kontekstual* (Tanggerang Selatan: Cinta Buku Media, 2018), 46.

[7] Muslimin dkk., "Learning Integers With Realistic Mathematics Education Approach Based On Islamic Values," *Journal on Mathematics Education* 11, no. 3 (September 2020): 364.

khususnya di SMP Islam Qur'ani Batanghari, sekolah yang bernuansa islami dan banyak budaya islam. Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam mata pelajaran khususnya matematika.

Pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang dihrapkan oleh guru.[8] Pembelajaran efektif sesungguhnya terkait dengan aspek-aspek pembelajaran dan seberapa kemampuan guru menentukan suatu pengalaman belajar yang mengarah pada pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Agar supaya hal ini bisa terwujud, maka setiap peserta didik harus dilibatkan dalam aktivitas pembelajaran.

Namun permasalahan yang terjadi saat ini yaitu masih banyak guru yang kesulitan dalam menggunakan teknologi mengembangkan bahan ajar ataupun media pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam belajar. Sedangkan salah satu hal yang dapat menunjang pembelajaran efektif adalah guru diharapkan mampu menyajikan materi yang disampaikan secara efisien dalam waktu yang singkat, namun banyak informasi yang disajikan. Solusi yang ditawarkan yaitu dengan mengembangkan sebuah bahan ajar digital yang dapat membantu peserta didik belajar mandiri.

[8] Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas," *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (Oktober 2014): 23.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan melalui modul peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing.[9] Karakteristik E-modul sama dengan karakteristik modul yaitu instruksi jelas, materi pembelajaran dapat dipelajari sendiri, tidak tergantung bahan ajar lainnya, adaptif dan mudah digunakan. Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa E-modul dapat membantu peserta didik belajar mandiri dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan melihat beberapa pendapat dan bukti di atas maka peneliti mengembangkan bahan ajar berupa E-Modul (Modul Elektronik).

Suatu media pembelajaran dapat diintegrasikan dengan pendekatan. Salah satunya yaitu dengan pendekatan kontekstual. Sejumlah penelitian menunjukan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan *life skill* peserta didik, prestasi, pemahaman konsep, dan kualitas pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pendekatan pembelajaran kontekstual berorientasi pada penyelesaiannya masalah kehidupan sehari-hari yang dapat memicu proses berfikir kritis dan kreatif. Pendidikan kontekstual adalah suatu konsep belajar yang bertujuan untuk membantu peserta didik dengan cara mengaitkan antara pengetahuan dengan kehidupan nyata.[10] Sebagai seorang guru, sudah menjadi kewajiban untuk mendidik dan memberikan pelajaran atau manfaat yang berharga dalam kehidupan

[9] Ririn Tri Ulan Dari dan I Gde Wawan Sudatha, "Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa melalui E-Modul Berorientasi Discovery Learning," *Jurnal Edutech Undiksha* 10, no. 2 (2022): 206.

[10] Mulhamah dan Susilahudin Putrawangsa, "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (Januari 2016): 60–61.

sehari-hari.[11] Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Najm ayat 39-40 sebagai berikut :[12]

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُۥ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya)". Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia harus berusaha atas apa yang ingin diperolehnya, karena Allah akan melihat seberapa besar usaha kita dan jika kita tidak mencoba, kita tidak akan pernah mendapatkan apa yang kita inginkan.

Berdasakan wawancara pada tanggal 15 Mei 2023 di SMP Islam Qur'ani Batanghari oleh salah satu guru Matematika kelas VIII yaitu Ibu Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd menyampaikan bahwa seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi maka perlu adanya pengembangan dalam bahan ajar yang dapat menarik peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Beberapa faktor penyebabnya adalah meliputi kurangnya latihan, ketidakminatan terhadap pelajaran matematika karena dianggap sulit dan membosankan, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang hanya sebatas video dari youtube. Selain itu peserta didik juga bingung saat mengaitkan soal-soal matematika dengan kehidupan sehari-hari mereka di pondok.

Peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik kelas VIII di SMP IQ Batanghari. Peneliti memaknai dari jawaban beberapa peserta didik

[11] Fredi Ganda Putra, "Eksperimentasi Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands On Activity (HoA) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik," *Al-Jabar Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2017): 73–80.

[12] QS. An-Najm (53): 39-40.

bahwa belum adanya variasi media pembelajaran selain buku cetak dan LKS. Mereka juga merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau soal-soal yang diberikan oleh guru, karena belum adanya pembelajaran yang interaktif di mana peserta didik dan media memiliki hubungan yang saling aktif untuk bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk menyelesaikan masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara mengaitkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari mereka atau dengan pendekatan kontekstual agar peserta didik mudah memahami materi dalam pembelajaran matematika.

Penelitian ini diperjelas dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengajaran dan penyajian yang menarik kepada peserta didik serta pengintegrasian matematika dengan nilai-nilai keislaman sangat penting dalam pembelajaran matematika.[13] Memasukan nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika membentuk sikap dan akhlak peserta didik serta dapat membentuk ilmu yang penuh dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Salah satu alasan peserta didik banyak yang tidak menyukai matematika karena menganggap matematika masih sulit untuk dipahami dan belum adanya pelajaran matematika yang berkaitan dengan nilai-nilai islam serta belum ada bahan ajar yang mendukung hal tersebut. Dari sini saya mengartikan bahwa SMP Islam Qur'ani adalah sekolah islam, tetapi justru belum ada pembelajaran matematika yang terkait dengan nilai-nilai islam. Selain itu, diperkuat dengan penelitian terdahulu di Sekolah

[13] Annisah Kurnianti, "Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini," *Suska Journal Of Mathematics Education* 1, no. 1 (2015): 1–8.

Dasar yang mengakui bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika dapat mendorong peserta didik untuk mengerti hubungan antara pengetahuan dan kehidupan sehari-hari, serta memfasilitasi kegiatan siswa dan menjadikan peserta didik lebih mandiri.[14]

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika perlu adanya dukungan materi pembelajaran berupa E-Modul untuk menunjang pembelajaran yang efektif, dan juga untuk meningkatkan kemandirian peserta didik, pembelajaran matematika juga menjadi lebih menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Selain itu penerapan pendekatan kontekstual dalam kegiatan belajar memiliki beberapa keunggulan yaitu dengan fokus pada konteks dunia nyata peserta didik dapat mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman mereka sendiri. Pembelajaran juga harus berkaitan dengan nilai-nilai islam, khususnya kemandirian untuk mengembangkan akhlak yang baik dan menghilangkan kebiasaan buruk dari peserta didik. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Kontekstual dan Nilai-Nilai Keislaman Peserta Didik di SMP Islam Qur'ani Batanghari".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diperoleh idendifikasi masalah sebagai berikut :

[14] Ai Sulastri, "Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (Desember 2016): 157.

1. Belum ada pembelajaran matematika yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Guru sudah mengembangkan bahan ajar namun belum optimal seiring dengan perkembangan teknologi di era modern.
3. Belum terlaksana penekanan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran matematika di SMP IQ Batanghari.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada keterbatasan identifikasi masalah dan peneliti, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengembangkan bahan ajar berupa E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada peserta didik SMP Islam Qur'ani batanghari pada kelas VIII.
2. Peneliti mengembangkan E-Modul terfokus pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII di SMP Islam Qur'ani Batanghari.
3. Pengembangan E-Modul matematika menggunakan *flip pdf profesional*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada peserta didik SMP Islam Qur'ani kelas VIII?
2. Bagaimana kevalidan E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada peserta didik SMP Islam Qur'ani kelas VIII?

3. Bagaimana respon peserta didik terhadap E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada peserta didik SMP Islam Qur'ani kelas VIII?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada peserta didik SMP Islam Qur'ani kelas VIII.
2. Untuk mengetahui kevalidan E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada peserta didik SMP Islam Qur'ani kelas VIII.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada peserta didik SMP Islam Qur'ani kelas VIII.

F. Manfaat Penelitian

Melalui pengembangan bahan ajar berbentuk E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman untuk siswa SMP Islam Qur'ani kelas VIII ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta pemanfaatan teknologi yang semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman. Selain itu juga memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan matematika terkhusus tentang E-Modul matematika

berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peserta didik

   Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi matematika, memberikan alternatif untuk memecahkan masalah yang kontekstual dalam pembelajaran matematika dan membentuk akhlak yang baik dengan cara menanamkan nilai-nilai keislaman terutama tentang kemandirian pada diri peserta didik.

   b. Bagi guru

   E-modul ini dapat mendorong peran guru sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk belajar mandiri, sebagai sumber belajar dan contoh untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih lanjut, dan sebagai pertimbangan guru untuk menggunakan E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman sehingga dapat meningkatkan minat partisipasi belajar peserta didik.

   c. Bagi peneliti

   E-modul dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai pengembangan bahan ajar E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman untuk peserta didik SMP Islam Qur’ani kelas VIII.

G. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa modul yang dimuat ke dalam aplikasi *flip pdf profesional* pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) untuk peserta didik SMP kelas VIII.
2. Memuat konten-konten multimedia seperti audio, animasi, teks, video, dan *flash.*
3. E-Modul dapat dibolak-balik layaknya buku 3D.
4. Memuat materi, contoh soal, pengilustrasian secara kontekstual dan keislaman, pematangan pemahaman materi dengan video, latihan, dan evaluasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Modul dan E-Modul Pembelajaran

1. Pengertian Modul

Modul adalah salah satu bahan ajar berbentuk cetak yang dipersiapkan dan disajikan secara sistematis sehingga pengguna dapat belajar tanpa guru atau instruktur.[15] Sebuah modul harus bisa menjadi pengganti fungsi seorang guru. Jika tugas guru adalah menjelaskan suatu materi pelajaran, maka modul harus dapat menjelaskan materi tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usianya.

Modul merupakan bahan ajar berbasis cetak yang didesain untuk belajar peserta didik secara mandiri, sehingga modul dilengkapi dengan panduan belajar mandiri.[16] Dengan demikian peserta didik dapat belajar sendiri tanpa didampingi oleh guru langsung. Modul adalah bahan ajar yang dikemas secara komprehensif dan sistematis yang mencakup rangkaian pengalaman belajar terencana dan dirancang untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan penilaian akhir atau evaluasi. Modul berfungsi sebagai fasilitas mandiri sehingga peserta didik mampu belajar mandiri dengan kemampuan cepatnya masing-masing.

---

[15] Lasmiyati dan Idris Harta, "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP," *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (Desember 2014): 163–64.

[16] *Ibid.*

Berdasarkan beberapa pendapat dan penjelasan di atas, terdapat beberapa point penting pada pengertian modul pembelajaran yaitu media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran adalah bahan ajar mandiri yang terencana dan tersusun secara runtut dan sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuannya bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

2. Fungsi Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran memiliki beberapa fungsi atau kegunaan, sebagai berikut:[17]

a. Pengganti tenaga pendidik

Seperti yang telah dijelaskan, modul pembelajaran menyediakan pembelajaran yang tersusun secara runtut dan sistematis sesuai dengan yang disampaikan oleh guru, sehingga bantuan langsung dari guru tidak diperlukan.

b. Bahan ajar mandiri

Berdasarkan pengertiannya, modul pembelajaran disusun untuk memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri.

c. Alat evaluasi

Selain untuk mengajar, modul juga dapat digunakan untuk menilai pemahaman peserta didik. Tujuannya agar guru dapat melihat apakah

[17] Hotmaulina Sihotang, *Buku Materi Pembelajaran Pengembangan Pembelajaran* (Jakarta: UKI Press, 2020), 377.

peserta didik mengalami peningkatan pemahaman dengan menggunakan modul pembelajaran.

d. Bahan referensi

Modul juga dapat digunakan sebagai bahan referensi karena di dalamnya berisi penjelasan yang rinci dan informasi tambahan. Selain itu, sifat modul harus berkualitas dan kredibel, karena didasarkan pada literatur yang dapat diandalkan.

3. Ciri-ciri modul pembelajaran

Adapun beberapa karakteristik atau ciri dari modul pembelajaran yang bisa digunakan sebagai bahan referensi ialah sebagai berikut:[18]

a. *Self Instruction*

Ciri pertama modul pembelajaran haruslah bersifat *self instructional*, dimana peserta didik dapat mempelajari modul secara mandiri. Jadi, walaupun tanpa bantuan dari seorang guru, peserta didik dapat benar-benar mempelajari dan memahaminya. Dengan kata lain, peserta didik belajar secara mandiri tanpa bergantung pada pihak-pihak tertentu sekaligus kepada guru.

b. *Self Contained*

Ciri kedua modul pembelajaran adalah *self contained*, modul dikatakan mandiri jika mencakup semua materi pembelajaran yang diperlukan. Bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran secara menyeluruh,

[18] *Ibid., 322*

karena materi dikemas menjadi satu kesatuan yang utuh. Jika memang perlu membagi atau memisahkan materi dari satu standar kompetensi / kompetensi inti, hal itu harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan seberapa luas standar kompetensi / kompetensi inti yang perlu dikuasai peserta didik.

c. *Stand Alone*

Ciri ketiga modul pembelajaran adalah *stand alone*, modul disusun dan dikembangkan secara mandiri, tanpa bergantung pada media lain. Sehingga peserta didik yang sedang mempelajarinya tidak merasa kesulitan dengan alat bantu lainnya. Karena dengan satu modul peserta didik sudah mampu memahami materi.

d. *Adaptif*

Ciri keempat modul pembelajaran adalah *adaptif*, artinya modul harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel atau cocok untuk beberapa perangkat keras *(hardware)*.

e. *User Friendly* (Bersahabat)

Ciri kelima modul pembelajaran adalah *user friendly*, modul yang disusun harus merujuk pada sesuatu yang mudah untuk digunakan atau dipelajari. Meskipun dalam sisi lain terkesan canggih, namun semua pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah.

Secara teknis juga perlu dilakukan penyesuaian tulisan, penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta

menggunakan istilah yang umum digunakan agar memudahkan untuk membaca dan memahami, karena hal ini dapat mempengaruhi konsistensi peserta didik dalam belajar.

4. Unsur-Unsur Modul Pembelajaran

Dalam penyusunan modul terdapat beberapa unsur-unsur yang perlu diperhatikan, diantaranya sebagai berikut:[19]

a. Judul
b. Petunjuk umum
c. Penjelasan Langkah-langkah dalam pembelajaran, meliputi:
    1) Kompetensi dasar (KD).
    2) Pokok pembahasan.
    3) Indikator pencapaian.
    4) Referensi / rujukan.
    5) Strategi pembelajaran (menjelaskan metode, pendekatan, dan langkah-langkah).
    6) Lembar kegiatan belajar mengajar.
    7) Petunjuk agar peserta didik memahami langkah-langkah serta materi pembelajaran
    8) Evaluasi.
d. Materi pembelajaran

    Penulisan materi pembelajaran menggunakan penjelasan yang rinci mengenai materi yang dipilih.

[19] *Ibid., 319*

e. Evaluasi

Evaluasi berfungsi untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik dan bersifat inklusif di akhir pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disusunlah bentuk modul pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari judul, kata pengantar, pendahuluan, pemetaan kompetensi dasar, indikator, materi dan kegiatan pembelajaran, ringkasan isi materi, latihan soal, saran dan tindak lanjut, glosarium, serta daftar pustaka.

5. Keunggulan Menggunakan Modul

Kelebihan dalam menggunakan modul pembelajaran diantaranya adalah:[20]

a. Guru tidak harus bertatap muka langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, dikarenakan sifat modul adalah berdiri sendiri.
b. Memudahkan peserta didik dalam menyesuaikan pembelajaran dengan waktu dan kecepatan pemahamannya.
c. Peserta didik dapat menyadari kelebihan dan kekurangannya dalam pencapaian kompetensi dalam modul pembelajaran.

6. Kekurangan Menggunakan Modul

Kelemahan dalam menggunakan modul diantaranya adalah sebagai berikut:[21]

[20] *Ibid., 329*
[21] *Ibid., 331*

a. Modul pembelajajaran kurang efektif bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri tanpa bimbingan seorang guru. Karena rasa malas peserta didik akan bertambah jika tanpa pengawasan dari guru.
b. Mengenai penyelenggaraan pembelajaran pun ternilai kurang baik.
c. Penilaian atau tes uji coba tetap diperlukan untuk mengetahui layak atau tidaknya modul digunakan untuk belajar mandiri.
d. Tim atau orang tambahan, yaitu fasilitator perlu melakukan pemantauan pembelajaran secara mandiri dengan menggunakan modul pembelajaran yang ada.
e. Untuk biaya dibutuhkan uang yang tidak sedikit, karena selain membeli modul tentunya anda juga memberikan uang untuk jasa fasilitator profesional. Kecuali jika peserta didik tersebut memiliki karakter dan sangat menyadari pentingnya belajar mengajar.

7. Prosedur penyusunan Modul

Dalam pembuatan suatu modul yang sistematis dan baik harus dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:[22]

1. Analisis kebutuhan modul

Analisis kebutuhan modul meliputi perlu tidaknya modul dibuat, bentuk modul yang diharapkan, cakupan isi dan lain-lain. kegiatan menganalisis ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau wawancara yang mencakup tingkat pemahaman materi dan analisis kebutuhan modul. Maka dari sini kita bisa mengetahui modul

[22] *Ibid., 343*

berkriteria seperti apa yang dibutuhkan peserta didik untuk memudahkannyaa dalam proses pembelajaran.

2. Penyusunan draft

Penyusunan draft merupakan kegiatan pemilihan, penyusunan dan pengorganisasian materi pembelajaran yang mencakup judul media, judul bab, sub bab, materi pembelajaran yang memuat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dimiliki pembaca dan daftar pustaka. Draft disusun secara sistematis menjadi satu kesatuan sehingga dihasilkan modul prototipe yang siap untuk diuji.

3. Validasi

Validasi adalah proses mengkonfirmasi atau permintaan pengesahan modul. Tujuan validasi modul adalah untuk mengidentifikasi atau memastikan kesesuaian modul dengan kebutuhan, sehingga modul layak sehingga modul layak digunakan dalam pembelajaran. Validasi modul meliputi isi materi atau substansi modul, penggunaan bahasa, penggunaan pedoman serta daya tarik modul.

4. Uji coba

Tahap selanjutnya setelah dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari tim kelompok ahli, modul dianggap siap untuk uji coba lapangan. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui penerapan, kegunaan dan keefektifan media untuk perbaikan atau penyempurnaan sebelum dipublikasikan. Bertujuan untuk mengetahui

kemampuan peserta didik dalam memahami media dan mengetahui kepraktisan media tersebut.

5. Revisi

Revisi adalah tahap akhir perubahan untuk mencapai hasil akhir yang terbaik sesuai tujuan pembuatan. Masukan dari fasilitator dan pendapat peserta didik sangat penting bagi pengembangan modul, karena masukan tersebut digunakan untuk perbaikan modul yang dibuat atau dikembangkan. Setelah selesai penyempurnaan modul dapat dipublikasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran atau dibagikan kepada pengguna lain.

8. E-Modul (Modul Elektronik)

Program pembelajaran disusun berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik bertujuan untuk mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicapai. Pada prinsipnya guru dan ahli visual menyambut baik perubahan ini. Sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran, mulailah digunakan berbagai bentuk media.[23] Beriring dengan perkembangan dan kemajuan zaman mengubah pembelajaran yang awalnya berbasis tradisional lambat laun menjadi pembelajaran yang berbasis komputer.

E-modul atau elektronik modul pembelajaran adalah modul berbentuk digital yang terdiri dari teks, gambar, atau keduanya yang mengandung materi elektronik digital termasuk simulasi yang layak untuk digunakan

[23] Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, t.t.), 245–254.

dalam pembelajaran.[24] Berdasarkan beberapa pendapat dan pemaparan di atas data disimpulkan bahwa E-modul adalah tampilan informasi dalam bentuk buku, yang disajikan secara elektronik melalui CD, flashdisk, harsdisk, atau floppy disk dan dapat dibaca di komputer atau pembaca E-Book.

Adapun kelebihan dan kekurangan E-modul adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan E-Modul pembelajaran

E-modul pembelajaran lebih menarik, karena dilengkapi dengan berbagai fasilitas multimedia (gambar, animasi, audio dan video). Lebih interaktif dikarenakan peserta didik dapat dapat melakukan penilaian sendiri kompetensi dengan mengamati hasil evaluasi yang dilakukannya sendiri. Selain itu E-Modul juga lebih simpel karena bisa diakses kapanpun dan dimanapun kita berada.

b. Kekurangan E-Modul pembelajaran

Ketersediaan perangkat guna mengaksesnya, karena E-Modul hanya bisa diakses lewat perangkat elektronik seperti andorid dan komputer. Selain itu jika tanpa pengawasan guru, peserta didik dapat menyimpang dari membuka modul.

[24] Nita Sunarya Herawati dan Ali Muhtadi, "Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (Oktober 2018): 182.

B. E-Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual

a. Pengertian pembelajaran berbasis kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan proses pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk melihat makna dari pelajaran yang dipelajarinya. Caranya adalah dengan menghubungkan mata pelajaran akademik yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari.[25] Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang diawali dengan menirukan peristiwa kehidupan nyata yang dialami peserta didik kemudian berarah ke pembahasan tentang konsep yang diajarkan. Peserta didik dapat berlatih, berbicara, berdiskusi atau bertanya.[26]

Pendekatan kontekstual digambarkan sebagai penggunaan berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari dalam instruksi isi kursus. Pendekatan kontekstual sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk menentukan konteks kehidupan yang membantu peserta didik untuk belajar.[27]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwasannya pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik. Dengan kata lain, pada saat pembelajaran peserta

---

[25] Hamruni, "Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* XII, no. 2 (Desember 2015): 178.

[26] *Ibid.*

[27] Aziz Ilhan dan M Faysal Akin, "Analysis of Contextual Problem Solutions, Mathematical Sentences, and Misconceptions of Pre-Service Mathematics Teachers," *International Electronic Journal of Mathematics Education*, no. 1 (2022).

didik seolah-olah merasakan dan melihat secara langsung kegunaan sebenarnya dari materi yang dipelajarinya.

b. Komponen pembelajaran kontekstual

Pada hakikatnya pembelajaran kontekstual memilik tujuh komponen utama, diantaranya:[28]

1. Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan menciptakan atau membangun pengetahuan baru dari sesuatu yang telah dipelajari.

2. Menemukan

Ilmu dan pengetahuan yang didapat berdasarkan penemuannya sendiri, bukanlah hasil dari mengahafal atau mengingat informasi yang diberikan oleh guru dari media pembelajaran.

3. Bertanya

Kegiatan bertanya pada pembelajaran ini sangatlah penting karena dapat mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir peserta didik.

4. Komunitas belajar atau masyarakat belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik diharapkan didapat dari hasil musyawaroh atau bertukar pendapat dengan temannya dan dibimbing oleh guru.

[28] *Ibid.*, 180-183

5. Pemodelan

   Pemodelan dalam matematika bisa diartikan dengan pembelajaran yang mempresentasikan dan menjelaskan suatu materi atau problem pada dunia nyata dengan pernyataan matematika agar memperoleh pemahaman dari realita kehidupan yang lebih tepat.

6. Refleksi

   Refleksi merupakan manautkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang didapat. Dan perlu ditekankan bagaimana cara guru untuk dapat membimbing peserta didik mengonsep pengetahuan yang baru dipelajarinya melekat dibenak fikirannya.

7. Penilaian autentik

   Penilaian autentik adalah memonitor dan mengukur kemampuan peserta didik dalam bermacam-macam kemungkinan pemecahan masalah yang dihadapi dalam situasi atau konteks dunia nyata.[29] Hal ini bisa dilakukan dengan cara menguji pengetahuan dan keterampilan mereka.

   Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan modul berbasis kontekstual dapat membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari dengan mengaitkan ke kehidupan nyata. Sehingga ketika pembelajaran siswa lebih aktif untuk menciptakan suatu konsep. Dan pembelajaran pun

[29] Nisrokha, "Authentic Assesment (Penilaian Otentik)," *Jurnal Madaniyah* 8, no. 2 (Agustus 2018): 212.

akan menjadi lebih bermakna karena diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. E-Modul Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Keislaman

Pengintegrasian konsep-konsep matematika dengan nilai-nilai keislaman sangat penting untuk diterapkan sebagai cara pembentukan karakter generasi bangsa.[30] Sehingga, perlu dikembangkan secara kontinu analisa materi matematika dengan mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an yang merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan. Pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dalam penelitian ini merujuk pada teori Fahmi Basya yakni dengan mengkaji awal ayat-ayat kauniyah (alam semesta) kemudian membuktikannya ke dalam ilmu pendidikan umum.[31] Seperti contohnya pada Al-Qur'an surat Al-Fajr ayat 3 yang mengintegrasikan dengan materi bilangan ganjil dan genap.[32]

وَٱلشَّفۡعِ وَٱلۡوَتۡرِ ۝٣

Artinya: "Dan yang genap dan yang ganjil."

Dalam tafsir Jalalain, kata "syaf'i" hanya diartikan sebagai "berpasangan" dan kata "watr" diartikan sebagai "sendirian" tanpa penjelasan lebih detail. Dalam tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Al-Qurthubi

[30] Rista Risqi Khoiriyah, "Integrasi Matematika dan Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Matematika untuk Mewujudkan Generasi Berkarakter Islami," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, 2018.

[31] Fahmi Basya, *Matematika Islam (Matematika Al-Qur'an)*, Jakarta: Pustaka Quantum Prima, 2003.

[32] QS. Al-Fajr(89): 3

terdapat banyak penafsiran pada kata “syaf’i” dan kata “watr” di antaranya:[33]

a. Sebagai hari arafah tanggal 9 dan hari nahar tanggal 10 Dzul Hijjah.
b. Sebagai sumpah Allah SWT atas makhluk dan Dia sendiri. Syaf’i adalah makhluk dan yang witr adalah Allah SWT. Allah SWT adalah witr, ganjil, yaitu wahid (satu) sedangkan makhluk adalah syaf’i atau berpasangan seperti contohnya langit dan bumi, darat dan laut, dan lainnya.

وَإِنَّ هَٰذِهِۦٓ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَٰحِدَةً وَأَنَا۠ رَبُّكُمْ فَٱتَّقُونِ ﴿٥٢﴾ فَتَقَطَّعُوٓا۟ أَمْرَهُم
بَيْنَهُمْ زُبُرًا ۖ كُلُّ حِزْبٍۭ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ ﴿٥٣﴾

Artinya: “Sesungguhnya (agama Tauhid) ini, adalah agama kamu semua, agama yang satu, dan aku adalah Tuhanmu, Maka bertakwalah kepada-Ku. Kemudian mereka (pengikut-pengikut Rasul itu) menjadikan agama mereka terpecah belah menjadi beberapa pecahan. tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada sisi mereka (masing-masing).

Ayat di atas menjelaskan jika ada dua persamaan yang berbeda, maka ada dua prinsip dalam matematika yang dikenal dengan “eliminasi” atau “substitusi”. Bisa dikaitkan dengan nilai keislaman yaitu bahwa perbedaan hanya dapat disatukan dengan cara mengeliminasi atau menghilangkan

[33] DR Abdullah Bin Muhammad dan Abdurahman Bin Ishaq Al-Syeikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Pustaka Iman Asy-syafi’i, 2003.

keegoisan dalam diri kita masing-masing dan melengkapi kekurangan satu sama lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran matematika berbasis nilai keislaman merupakan modul yang telah disusun dengan menyajikan materi dan latihan soal yang terjalin dengan nilai-nilai islam.

D. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) adalah suatu kesatuan dari dua persamaan liner yang masing-masing memiliki dua variabel, misalnya variabel x dan y . yang memiliki ciri-ciri diantaranya yaitu kedua variabel pada SPLDV hanya berderajat atau berpangkat satu, menggunakan relasi dengan tanda sama dengan (=), dan tidak terdapat perkalian variabel pada setiap persamaannya.[34] Grafik penyelesaian sistem linier dua variabel berupa titik atau garis lurus.

Terdapat tiga metode untuk menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel yaitu metode grafik, metode substitusi, dan metode eliminasi.[35]

a. Metode grafik

Sistem persamaan linier dua variabel menggunakan metode garafik adalah titik potong antara dua grafik. Adapun langkah-langkah penyelesaiannya sebagai berikut:

---

[34] Dini Afriyanti, *Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian*, 1 ed. (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 57.

[35] Abdur Rahman As'ari dkk., *Matematika* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 191–238.

1. Tentukan titik potong sumbu x dan sumbu y di setiap persamaan linier dua variabel.
2. Kemudian lukiskan ke dalam bidang koordinat kartesius.
3. Terakhir tentukan penyelesaiannya dengan mencari titik potong antara kedua persamaan linier tersebut, misal antara garis $x + y = c$ dan $ax + y = c$ adalah $(x, 0)$ jadi, himpunan penyelesaiannya = $\{(x, 0)\}$.

b. Metode substitusi

Sistem persamaan linier dua variabel menggunakan metode substitusi dilakukan dengan menyatakan salah satu variabel ke dalam variabel lain kemudian menggantikannya atau mensubstitusikannya pada persamaan yang lain. Berikut langkah-langkahnya:

1. Menyatakan satu variabel dengan variabel lainnya untuk menyamakan variabel suatu persamaan dengan mengganti salah satu nilai dari variabel.
2. Mensubstitusikan persamaan yang didapat ke persamaan lainnya untuk mendapatkan nilai y.
3. Langkah terakhir masukkan nilai y ke persamaan yang ada untuk mendapatkan nilai x, maka didapatkan himpunan penyelesaian dari nilai x dan y.

c. Metode eliminasi

Sistem persamaan linier dua veriabel menggunakan metode eliminasi dilakukan dengan menghilangkan atau mengeliminasi salah satu variabel secara bergantian. Berikut langkah-langkahnya:

1. Menyamakan salah satu koefisien variabel x atau y dari kedua persamaan dengan mengalikan konstanta yang sesuai.
2. Menghilangkan variabel yang memiliki koefisien sama dengan cara menjumlahkan atau mengurangkan kedua persamaan. Maka didapatkan salah satu nilai dari variabel x atau y.
3. Untuk mendapatkan variabel yang lain maka ulangi kedua langkah di atas.
4. Maka didapatkan himpunan penyelesaian dari nilai variabel x dan y.

Materi dalam produk pengembangan media E-modul berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman ini mengacu pada silabus matematika SMP/MTs kelas VIII dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, diantaranya:

Kompetensi Inti:

1.3 Memahami dan menetapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

1.4 Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang.

Kompetensi Dasar:

3.5 Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.

4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.

Indikator Pencapaian:

3.5.1 Mendeskripsikan pengertian persamaan linier dua variabel.

3.5.2 Memahami perbedaan sistem persamaan linier dua variabel danyang bukan sistem persamaan linier dua variabel.

3.5.3 Menentukan nilai variabel persamaan linier dua variabel dalam kehidupan sehari-hari.

4.5.1 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan linier dua variabel.

4.5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linier dua variabel.

E. Aplikasi *Flip Pdf Profesional*

Flip Pdf Profesional merupakan salah satu perangkat lunak yang dapat digunanakan untuk mengembangkan media pembelajaran. *Flip Pdf Profesional* ini bisa menghasilkan produk berupa *e-book, e-modul, e-paper, dan e-magazine.* Aplikasi ini dapat membantu proses pembelajaran karena bisa dimasukkan sebuah animasi gerak, audio, dan video sehingga pembelajaran tidak terpatok hanya pada tulisan atau teks. Selain itu, menggunakan aplikasi ini juga tidak perlu mengeluarkan banyak biaya dikarenakan media tidak harus mengunduh melainkan hanya diakses melalui link.

Peneliti menggunakan aplikasi *Flip Pdf Profesional* untuk membuat E-Modul yang dapat dilengkapi dengan gambar, link youtube, video, audio, dan teks. Bertujuan untuk menjadikan E-Modul lebih menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan. Berikut tampilan aplikasi *Flip Pdf Profesional.*

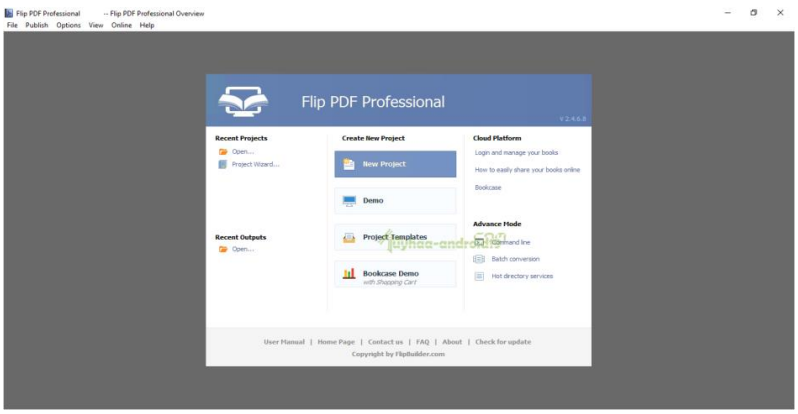

Gambar 2.1. Tampilan awal aplikasi *Flip Pdf Profesional.*

Gambar 2.1 merupakan tampilan awal aplikasi *flip pdf profesional.* Selanjutnya klik menu *new project* untuk memasukan file pdf yang sudah disiapkan untuk diedit.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki perasamaan pada konsep penelitian seperti pada tema namun berbeda pada objek penelitian begitupun sebaliknya. Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, Peneliti melakukan penelitian terdahulu yang serupa diantaranya:

1. Rizki Radika Dalimunthe dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan E-Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Dan Nilai Keislaman Pada Materi Transformasi Geometri Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP" di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibarahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Hasil dari penelitian ini adalah bahan ajar berupa E-Modul matematika berbasi kontekstual dan nilai keislaman. Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaannya adalah menghasilkan E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai keislaman. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada materi pelajaran dan lokasi penelitian.
2. Rifda izza dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Kelas VIII Di Mtsn 1 Jember" Di Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Hasil dari penelitian ini adalah bahan ajar berupa LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman. Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaannya adalah materi pembelajaran yang dikembangkan yaitu SPLDV. Sedangkan perbedaannya adalah bahan ajar yang dikembangkan dan lokasi penelitian.

3. Ulfatul khaira dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Media Komik Islami Berbasis Pendekatan *Scientific* Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII Di Mts PPTI Malalo" Di Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Hasil dari penelitian ini adalah bahan ajar berupa komik islami berbasis pendekatan *scientific*. Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaannya adalah materi pelajaran yang dikembangkan dan terintegrasi nilai keislaman. Sedangkan perbedaannya terletak pada bahan ajar yang dihasilkan.

Dari beberapa referensi pada uraian penelitian di atas, dapat kita lihat adanya perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Sehingga dapat membuktikan bahwa peneliti melakukan penelitian yang belum dilakukan oleh siapa pun.

G. Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual pada penelitian ini:

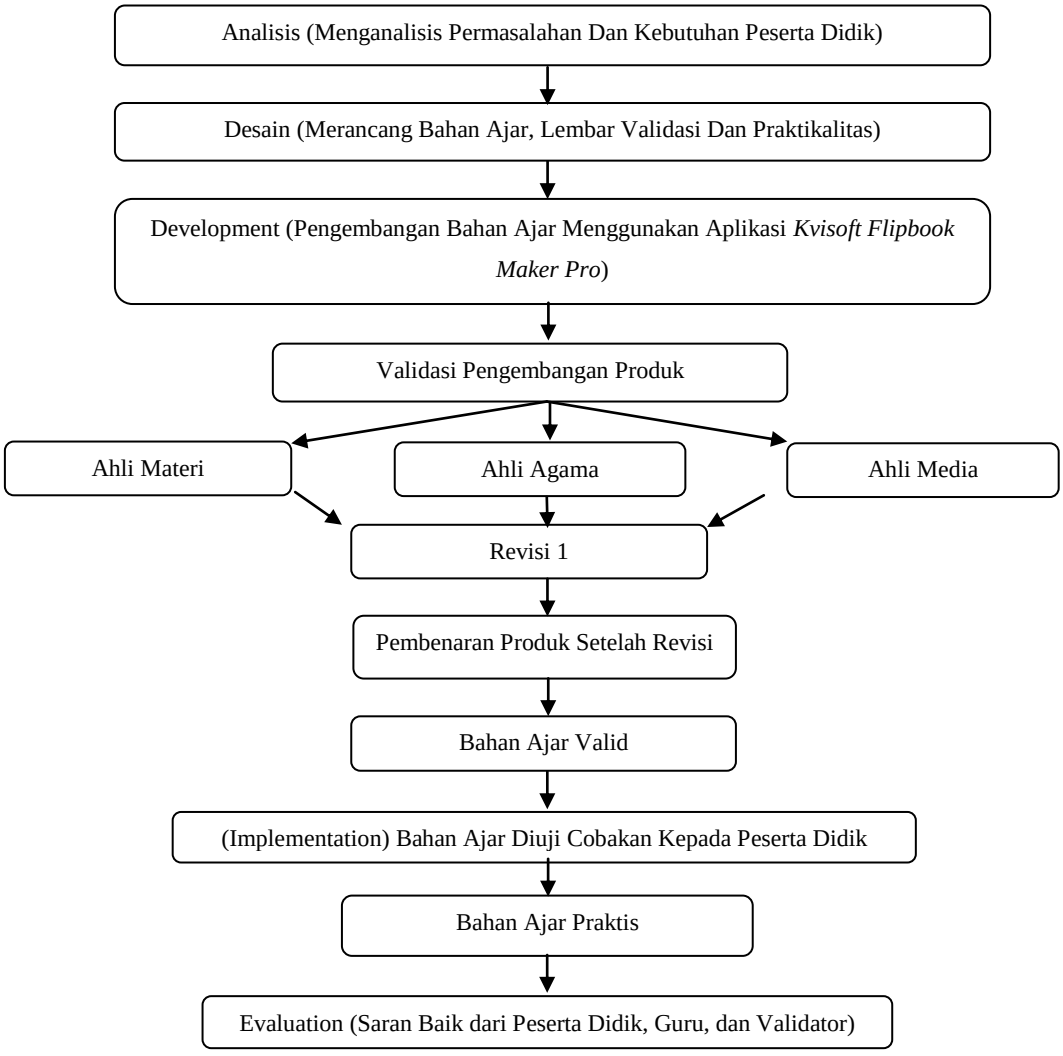

Gambar 2.2 Skema Kerangka Konseptual Pengembangan E-Modul

Dari gambar 2.2 dijelaskan bahwa penelitian dilakukan melalui 5 tahap. Diawali dari tahap menganalisis permasalahan di sekolah dan kebutuhan peserta didik, merancang (bahan ajar, lembar validasi, dan praktikalitas), mengembangkan bahan ajar menggunakan aplikasi *Flip Pdf Profesional*, validasi pengembangan produk kepada (ahli materi, ahli

agama, ahli media), jika ada revisi dari para ahli maka dilanjutkan tahap revisi, setelah revisi dan diajukan kembali ke para ahli, jika sudah tidak ada revisi maka produk dinyatakan valid, lanjut ke tahap uji coba kepada peserta didik, setelah melihat respon dari peserta didik terhadap produk maka produk dinyatakan praktis, dan masuk tahap akhir yaitu evaluasi masukan saran-saran dari peserta didik, guru dan para ahli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan *(Research and Development)*. Pada penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang valid dan praktis yaitu berupa E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman untuk SMP kelas VIII guna membantu peserta didik memahami dan menjelaskan masalah sistem persamaan linier dua variabel.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan E-Modul ini menggunakan model ADDIE yang melewati lima tahap.[1] Berikut ini penjabaran langkah-langkah penelitian pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. *Analysis* (Tahap Analisis)

Tahap awal yang dilakukan pada penelitian adalah menganalisis kebutuhan bahan ajar peserta didik yang akan dikembangkan, agar produk dapat dikembangkan secara relevan dan berorientasi pada tujuan. Dalam penelitian ini terdapat tiga tahap analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis peserta didik.

[1] Nyoman Sugihartini dan Kadek Yudiana, "ADDIE Sebagai Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 15, no. 2 (Juli 2018): 280–281.

Pada tahap menganalisis kebutuhan diketahui bahan ajar apa yang perlu dikembangkan untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran matematika. Kemudian dapat disimpulkan bahwasannya belum ada bahan ajar yang bersifat online serta mengaitkan dengan nilai-nilai keislaman, karena melihat dari nama lembaga sekolah yaitu SMP Islam Qurani maka dalam proses kegiatan pembelajaran terkhusus pembelajaran matematika perlu dikaitkan dengan Al-Qur'an dan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu pengembangan bahan ajar berupa E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman sangat dibutuhkan.

Pada tahap menganalisis kurikulum akan diketahui kompetensi apa saja yang perlu disiapkan dalam bahan ajar yang akan dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini baik kompetensi inti ataupun kompetensi dasar. Selanjutnya pada tahap terakhir yaitu menganalisis peserta didik diketahui model bahan ajar seperti apa yang dapat meningkatkan semangat belajar mereka pada pelajaran matematika.

2. *Design* (Tahap Perancangan)

Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan produk awal yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis yang telah didapat dari tahap sebelumnya. Dimulai dengan pemilihan desain E-Modul matematika yang bisa dikembangkan guna memenuhi kelayakan pemakaiannya sesuai dengan materi yang dijelaskan. Selain itu peneliti juga menyusun instrumen yang akan digunakan untuk mengevaluasi bahan ajar yang dikembangkan.

Dalam penyusunan desain awal E-Modul hal-hal yang perlu dilakukan antara lain, menentukan judul, perumusan peta kompetensi inti dan kompetensi dasar, penyusunan dan perancangan (desain cover, fitur gambar menarik sebagai pelengkap, kata pengantar, daftar isi, petunjuk kerja, materi SPLDV, dan kegiatan keterampilan yang menarik), serta menentukan bentuk evaluasi.

3. *Development* (Tahap Pengembangan)

Tahap ini adalah realisasi dari tahap sebelumnya seperti penggunaan judul, materi, desain sesuai dengan rancangan awal dan semua yang mendukung pengembangan E-Modul pembelajaran. Dalam pembuatan E-Modul biasanya diperlukan contoh atau penelitian terdahulu tentang E-Modul dan bahan ajar sebagai referensi dan acuan peneliti. Setelah E-Modul dikembangkan, maka kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli agama.

4. *Implementation* (Tahap Penerapan)

Pada tahap penerapan ini, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan dan dinyatakan valid kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran dikelas untuk dilakukan uji coba produk. Dalam kegiatan uji coba produk peneliti menyebarkan angket kepada pendidik dan peserta didik yang berisi butir-butir pertanyaan tentang ketertarikan pengguna terhadap E-Modul. Setelah menerima hasil data dari angket responden pendidik dan peserta didik maka data kemudian diolah dan dianalisis untuk tahap pengevaluasian.

5. *Evaluation* (Tahap Evaluasi)

Setelah tahap implementasi, langkah berikutnya adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan berdasarkan kritik, saran, dan perbaikan dari validator untuk menguji kevalidan atau kelayakan produk. Hasil respon dari peserta didik digunakan untuk menguji kepraktisan produk yang dikembangkan.

Berikut gambaran dari uraian penjelasan tentang langkah-langkah model pengembangan ADDIE di atas:[2]

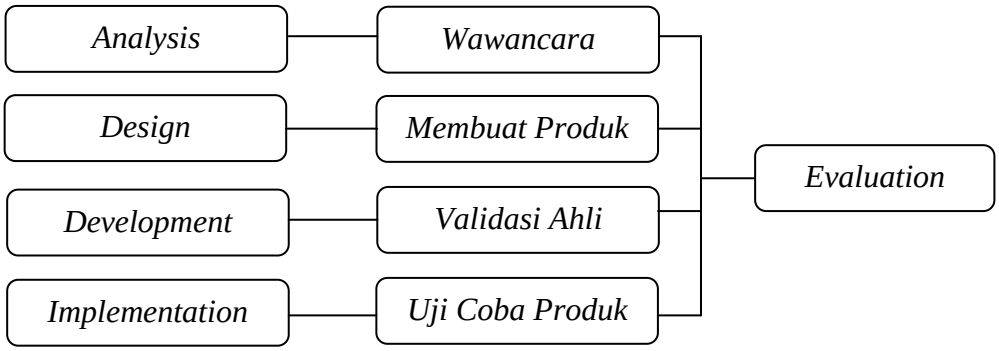

Gambar 3.1 Langkah-langkah Peneliti dalam Penelitian Model ADDIE

Gambar 3.1 menjelaskan tentang langkah-langkah model pengembangan ADDIE diawali dari tahap *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation.*

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Studi ini merupakan pengembangan yang dilakukan secara mandiri oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan diawali dengan observasi lapangan, membuat bahan ajar berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman

[2] Maryam, "Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Open Ended Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VII," *Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung*, 2019, 37.

kemudian menguji kelayakan produk dengan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli integrasi islam. Uji coba kelayakan produk dilakukan dengan memberikan produk yang telah dikembangkan beserta sejumlah angket penilaian kepada beberapa validator diatas guna menguji layak atau tidaknya produk yang dikembangkan serta memberikan saran dan kritik sebagai bahan revisi. Uji coba kepraktisan produk dilakukan dengan melakukan proses pembelajaran di kelas dengan peserta didik menggunakan E-Modul serta angket respon peserta didik guna mengetahui tanggapan dan ketertarikan peserta didik terhadap E-Modul yang telah diberikan, serta untuk menguji kepraktisan dari E-Modul tersebut.

2. Subjek Uji Coba

   a. Subjek Validasi

      Subjek validasi terdiri dari enam validator, dua dosen dari Matematika dan satu dosen Pendidikan Agama Islam, dua guru Matematika dan satu guru Pendidikan Agama Islam.

   b. Subjek Uji Coba

      Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Islam Qur’ani Batanghari yang berjumlah 13 peserta didik. Objek penelitian ini adalah kelayakan bahan ajar berupa E-Modul berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) kelas VIII yang diukur dari nilai kevalidan dan kepraktisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data langsung yang diperlukan. Wawancara dilakukan dengan guru matematika dan peserta didik untuk mendapatkan tanggapan mereka tentang E-Modul berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman yang dikembangkan oleh peneliti.

2. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk tahap validasi dan uji coba produk. Validasi dilakukan validator ahli materi, ahli media dan ahli integrasi islam dengan menggunakan angket untuk mengetahui valid atau tidaknya produk yang dikembangkan. Sedangkan untuk tahap uji coba dilakukan dengan menyebarkan angket kepada peserta didik setelah pembelajaran dengan menggunakan E-Modul yang telah diuji kevalidannya guna mengukur kepraktisan produk tersebut.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan dokumentasi dilakukan dengan kegiatan pembelajaran melalui E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman dan hasil angket respon minat peserta didik terhadap E-Modul matematika serta lembar jawaban peserta didik dari soal yang ada di E-Modul.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah, lebih cermat, dan sistematis sehingga menghasilkan data yang mudah diolah dan dianalisis.[3] Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Instrumen studi pendahuluan

Pada studi pendahuluan instrumen yang digunakan adalah wawancara kepada guru untuk mengetahui bahan ajar seperti apa yang dibutuhkan guna menumbuhkan minat belajar peserta didik serta untuk memberi masukan kepada peneliti terhadap produk yang akan dikembangkan.

2. Instrumen validasi ahli

a. Angket validasi ahli media

Validasi E-Modul dilakukan oleh dosen ahli media bahan ajar yaitu Dosen IAIN Metro Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd dan Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang beliau Bapak Bima Fandi Asy'arie, M.Pd. Data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk pengembangan E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman. Berikut kisi-kisi instrumen angket validasi ahli media seperti pada tabel 3.1.

[3] Harianto Setiawan, "Pengembangan Soal Matematika Tipe Pisa untuk Mengetahui Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII," *Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember*, 2015, 27.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media.[4]

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan
1.	Desain Kulit E-Modul *(Cover)*	1. Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten
		2. Menampilkan pusat pandangan (*center point*) yang baik
		3. Ukuran huruf judul e-modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran e-modul dan nama pengarang
		4. Warna judul e-modul kontras dengan warna latar belakang
		5. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf
2.	Desain Isi E-Modul	6. Konsisten penempatan unsur tata letak
		7. Keharmonisan unsur tata letak
		8. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf
		9. Penggunaan variasi huruf (*bold, italic, all caption, small caption*) tidak berlebihan
		10. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
		11. Lebar susunan teks normal
		12. Spasi antar baris susunan teks normal
		13. Spasi antar huruf (kerning) normal
		14. Tipografi (tata huruf) isi modul memudahkan pemahaman
		15. Kejelasan dan keberfungsian gambar dengan konsep
		16. .Perbandingan ukuran gambar dan tulisan
		17. Kemenarikan
3.	Media *Flipbook PDF Professional*	18. E-modul dengan flipbook pdf professional mudah digunakan dalam proses pembelajaran
		19. Kemudahan navigasi
		20. Konsistensi navigasi
		21. Kemudahan pengaksesan informasi berikutnya
		22. Kelancaran sistem pengoperasian
		23. Keseluruhan tampilan media menarik

Dari tabel 3.1 dijelaskan bahwasannya kisi-kisi angket validasi ahli media yang diterapkan peneliti untuk divalidasi oleh ahli media

[4] Devi Pratiwi, "Pengembangan E-Modul Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel," *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2022, 50.

ada tiga aspek penilaian diantaranya (ukuran modul, desain *cover*, desain isi modul) kemudian dirincikan dengan beberapa indikator.

b. Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi digunakan untuk menilai kelayakan produk yang berkaitan dengan penerapan materi dalam kurikulum yang berbasis kontekstual dan diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Selain itu, juga melihat kebenaran, kejelasan, sistematisasi dan kelengkapan produk. Angket validasi ini diberikan kepada Dosen IAIN Metro Ibu Selvi Loviana, M.Pd dan Guru Matematika SMAN 01 Simpang Pematang Ibu Endang Suyatmi, S.Pd. Berikut kisi-kisi instrumen angket validasi ahli materi seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi.[5]

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan
1.	Kelayakan Isi	1. Materi yang disajikan dalam E-Modul sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
		2. Kedalaman materi
		3. Keluasan cakupan materi yang disajikan.
		4. Kesesuain indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar.
		5. Keakuratan konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir.
		6. Keakuratan contoh yang terdapat pada e -modul sesuai dengan kehidupan sehari -hari.
		7. Materi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.
		8. Fitur (termasuk contoh, uraian materi, dan latihan) yang disajikan dalam e -modul bersifat kekinian atau up to date.
2.	Kesesuaian Dengan	9. Mengarahkan siswa untuk mengkonstruksi peng etahuannya/Konstruktivisme (constructivism)

[5] Beni Danuari Fitrio, "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Matematika Interaktif Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Rawa Pitu," *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2022, 125.

No.	Indikator	Pernyataan
	Pendekatan Kontekstual	10. Materi dalam e -modul mampu mendorong siswa membuat hubungan antara pe ngetahuan yang dimilki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari -hari .
		11. Mengarahkan siswa untuk menemukan (inquiry)
		12. Mendorong siswa untuk bertanya (questioning)
		13. Menciptakan masyarakat belajar (learning community)
		14. Menyajikan Pemodelan (modeling)
		15. Merefleksi materi yang disajikan (reflection)
		16. Memuat adanya penilaian sebenarnya (authentic assessment)
3.	Kelayakan Penyajian	17. Penyajian materi sesuai dengan kemampuan siswa.
		18. E -modul yang telah dirancang dapat memudahkan siswa dalam belajar mandiri.
		19. Soal -soal latihan relevan dengan materi pembelajaran.
		20. Kelengkapan daftar pustaka.
		21. Terdapat rangkuman yang dapat membantu siswa memahami materi secara keseluruhan.
		22. Terdapat refleksi atau umpan balik atas penilaian sehingga siswa mengetahui tingkat penguasaan materi.

Dari tabel 3.2 dijelaskan bahwa kisi-kisi angket validasi ahli materi yang diterapkan peneliti untuk divalidasi oleh ahli materi ada dua aspek penilaian yang terdiri dari pembelajaran dan isi materi kemudian dirincikan dengan beberapa indikator.

c. Angket validasi Ahli Integrasi Islam

Angket ini dibuat untuk memperoleh kelayakan keterpaduan antara konsep ilmu matematika dengan ayat-ayat Al-Qur’an yang diberikan dalam E-Modul matematika yang berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel. Angket validasi ini diberikan dan diperiksa oleh ahli agama

di SMP Islam Qur'ani Batanghari beliau Ustadzah Nanda Kurnia Ayu, S.E dan Ibu Faridatil Ummah, S.Pd. Berikut kisi-kisi instrumen angket validasi ahli materi seperti pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Kisi- Kisi Angket Validasi Ahli Integrasi Islam.[6]

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan
1.	Aspek Pembelajaran	1. Kualitas isi E-Modul terkait kelengkapan pokok bahasan SPLDV dengan nilai-nilai keislaman dalam Al-Qur`an
2.	Aspek Kelayakan Materi	2. Penekanan nilai-nilai keislaman dalam Al-Qur`an pada pokok bahasan SPLDV yang termuat dalam E-Modul.
3.	Aspek Kelayakan Kandungan Al-Qur'an	3. Kebenaran kandungan-kandungan Al-Qur'an dan tafsir pada pokok bahasan SPLDV yang termuat dalam E-Modul.

Dari tabel 3.3 dijelaskan bahwa kisi-kisi angket validasi ahli integrasi islam yang diterapkan peneliti untuk divalidasi oleh ahli integrasi islam terdiri dari satu aspek penilaian kemudian dirincikan oleh beberapa indikator.

3. Instrumen uji coba produk

Pada uji coba produk ini angket dibuat untuk menilai kepraktisan dalam penggunaan E-Modul pada proses pembelajaran. Angket ini akan diberikan oleh peserta didik.

[6] Widuri Asmaranti, Gina Sasmita Pratama, dan Wisniarti, "Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 23 Februari 2018, 47.

a. Angket tanggapan peserta didik

Angket ini diberikan kepada peserta didik dan diisi pada saat uji coba lapangan yang dilakukan dengan proses pembelajaran menggunakan E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman. Berikut kisi-kisi instrumen angket tanggapan peserta didik seperti pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Validasi Praktisi (Angket Tanggapan Peserta Didik)[7]

No.	Pernyataan
1.	Tampilan pada E-Modul terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.
2.	jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca E-Modul
3.	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami
4.	Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele
5.	E-Modul terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
6.	Saya dapat membaca tulisan E-Modul terintegrasi keislaman konteks AlQur'an dengan jelas
7.	Saya dapat memahami ringkasan materi pada E-Modul terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an
8.	Saya dapat memahami langkahlangkah kegiatan pada E-Modul terintegrasi keislaman konteks AlQur'an
9.	Saya dapat menggunakan E-Modul terintegrasi keislaman konteks AlQur'an dengan mudah
10.	Saya dapat belajar aktif dengan menggunakan E-Modul LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an
11.	Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan E-Modul terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.
12.	Saya dapat belajar mandiri menggunakan E-Modul terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an
13.	Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap

[7] Rifda Izza, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII di MTsN 1 Jember," *Skripsi: IAIN Jember*, 2021, 150.

Dari tabel 3.4 dijelaskan bahwa kisi-kisi angket tanggapan peserta didik yang dibuat peneliti untuk diberikan dan diisi oleh peserta didik terdiri dari dua aspek penilaian yaitu keterampilan dan materi kemudian dirincikan dengan beberapa indikator

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Data kualitatif untuk penelitian ini diperoleh dari masukan validator pada saat proses validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli integrasi islam. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian dipaparkan dari hasil pengembangan produk yang berupa E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman. Data ini diperoleh dari instrument penilaian pada saat uji coba produk kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Hasil analisis data digunakan sebagai bahan revisi produk yang dikembangkan. Data yang didapat dari validasi dan angket respon ditabulasi, kemudian dilanjutkan ke proses perhitungan masing-masing sebagai berikut:

1. Analisis validitas

Data yang diperoleh dari proses validasi kemudian ditabulasi dan dicari presentasinya dengan rumus:[8]

[8] Riduwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

$$Presentase = \frac{\sum skor\ per\ item}{\sum skor\ maksimal} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Kategori Validitas E-Modul Matematika[9]

Interval	Kategori
0%-20%	Tidak Valid
21%-40%	Kurang Valid
41%-60%	Cukup Valid
61%-80%	Valid
81%-100%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 3. dijelaskan E-Modul dikatakan baik dan layak jika dinyatakan valid oleh validator dengan rata-rata kriteria mininal "Cukup Valid"

2. Analisis praktikalitas

Data yang diperoleh dari tanggapan peserta didik melalui angket kemudian ditabulasi dan dicari presentasenya dengan rumus sebagai berikut:[10]

$$Presentase = \frac{\sum skor\ per\ item}{\sum skor\ maksimal} \times 100\%$$

Setiap hasil pernyataan peserta didik mengenai E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman berdasarkan presentase kemudian dikategorikan pada tabel berikut ini:

[9] *Ibid.*
[10] *Ibid.*

Tabel 3.6 Kategori Praktikalitas E-Modul Matematika[11]

Interval	Kategori
0%-20%	Tidak Praktis
21%-40%	Kurang Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
61%-80%	Praktis
81%-100%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 3.6 dijelaskan E-Modul dikatakan simpel dan mudah jika dinyatakan praktis dari angket respon peserta didik dengan rata-rata kriteria mininal “Cukup praktis”

[11] *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Hasil dari penelitian ini berupa produk E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linier dua variabel. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Dalam model pengembangan ADDIE, terdapat lima tahap. Tahapan ini meliputi 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*.[12] Hasil penelitian dan pengembangan dari tiap tahapan tersebut yaitu:

1. *Analysis* (Analisis)

Analisis yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan, kurikulum dan peserta didik yang dijadikan acuan serta pertimbangan dalam pembuatan media pembelajaran.

a) Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika diperoleh bahwa ketika pembelajaran di kelas bahan ajar yang digunakan berupa buku cetak dan metode pembelajarannya masih konvesional. Guru di SMP Islam Qurani sudah menggunakan bahan ajar digital namun hanya berbentuk video dan belum mengaitkan dengan nilai-nilai keislaman.

[12] Robert Maribe Branch, "Instructional Design: The ADDIE Approach," *Departement of Educational Psychology and Instructional Technology*, 2009.

Hasil dari wawancara peserta didik diperoleh bahwa peserta didik beranggapan belum adanya variasi media pembelajaran selain buku cetak dan LKS. Mereka juga merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau soal-soal yang diberikan oleh guru, karena belum adanya pembelajaran yang interaktif. Selain itu peserta didik juga bingung saat mengaitkan soal-soal matematika dengan kehidupan sehari-hari mereka di pondok.

Dengan demikian, peneliti ingin mengembangkan produk berupa *flip pdf* yaitu E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman.

b) Analisis Kurikulum

Hasil analisis kurikulum yang digunakan SMP Islam Qurani Batanghari adalah Kurikulum 2013 (K13). Oleh karena itu, pada pengembangan media pembelajaran ini kurikulum yang akan digunakan adalah kurikulum 2013 (K13) dan materi yang akan dibahas adalah sistem persamaan linier dua variabel. Materi ini merupakan salah satu materi yang kegunaannya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajarinya.

c) Analisis Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan guru matematika kelas VIII SMP Islam Qurani Batanghari, dapat diambil gambaran karakteristik peserta didik sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi sistem persamaan linier dua variabel.
2. Peserta didik kurang aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan tidak terjadi timbal balik selama pembelajaran berlangsung atau mereka hanya menerima materi dari guru.
3. Sebagian peserta didik masih kesulitan dan belum menguasai perhitungan matematika.
4. Nilai peserta didik masih dibawah rata-rata UTS dan UAS.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, maka peneliti menyimpulkan perlu mengembangkan bahan ajar yang dapat mengatasi permasalahan peserta didik dan sedikit menghilangkan persepsi-persepsi bahwa matematika itu sulit serta untuk menyederhanakan pemahaman konsep sistem persamaan linier dua variabel. Selain itu, juga dapat meminimalisir peran guru dalam pembelajaran, sehingga diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Maka melihat semua masalah dan harapan diatas peneliti mengembangkan bahan ajar berupa E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman. E-Modul matematika ini dibuat menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* sehingga diharapkan dapat

lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik karena di dalamnya dapat memuat gambar-gambar yang nyata dalam kehidupan sehari-hari dan lebih berwarna.

2. *Design* (Desain)

Setelah dilakukan tahap penelitian awal dan pengumpulan data, selanjutnya dilakukan tahap desain atau perancangan yang meliputi:

a) Penyusunan Kerangka E-Modul

Penyusunan kerangka E-Modul secara umum berisikan tujuh bagian pokok yaitu: Cover, pendahuluan, materi pembelajaran, evaluasi, kunci jawaban, glosarium/rangkuman, dan daftar pustaka.[13] Penyusunan materi dalam E-Modul pengembangan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kerangka E-Modul

No	Unsur	Isi
1	Cover	(Judul modul, nama mata pelajaran, topik/materi pembelajaran, kelas, penulis dan logo sekolah/instansi)
2	Pendahuluan	(Kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan e-modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, indikator kontekstual, tujuan pembelajaran, peta konsep dan mengenal tokoh matematika serta deskripsi yang menjelaskan nama dan ruang lingkup isi modul)
3	Kegiatan Pembelajaran 1: Konsep Persamaan Linier Dua Variabel	(Membuat persamaan linear dua variabel dalam berbagai bentuk dan variabel dari permasalahan kontekstual, latihan)

[13] Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, dan Winna Wirianti, *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 28.

No	Unsur	Isi
4	Kegiatan Pembelajaran 2: Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Dan Penyelesaiannya	(Memahami konsep penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel, Menentukan nilai variabel pada SPLDV dengan menggunakan metode grafik, metode substitusi, metode eliminasi dan metode campuran)
5	Uji Kompetensi	(Sejumlah soal uraian berbasis soal cerita kontekstual yang diberikan untuk peserta didik)
6	Rangkuman	(Definisi atau kata penting pada e-modul yang perlu diingat oleh pembaca)
7	Daftar Pustaka	(Referensi yang digunakan dalam penyusunan e-modul)

b) Penetapan Desain Tampilan E-Modul

Desain tampilan E-Modul meliputi rancangan tampilan cover, jenis huruf, ukuran huruf, spasi, dan warna E-Modul. Penulisan materi dan desain E-Modul menggunakan aplikasi Canva karena aplikasi ini memiliki banyak desain, sumber gambar yang menarik dan update. Aplikasi Canva dapat diakses melalui *browser* pada link *www.canva.com* atau dengan aplikasi Canva yang diunduh dari situs resmi Canva. Penulisan E-Modul yan dihasilkan kemudian di *export* ke format pdf. Selanjutnya produk di *import* ke dalam aplikasi *flip pdf profesional* untuk dijadikan *flipbook* dan menambahkan fitur-fitur menarik seperti gambar, ilustrasi dan video.

1) Rancangan tampilan *cover*

Tampilan pada *cover* memuat judul E-Modul, identitas, sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu kontekstual berbasis islami.

Pemilihan judul berdasarkan materi dan pendekatan kontekstual berbasis islami yaitu “E-Modul Matematika Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Berbasis Kontekstual dan Nilai-Nilai Keislaman”

2) Penetapan Jenis Huruf

Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan E-Modul yaitu Calistoga dan lulu font TH. Calistoga digunakan untuk menulis berbagai uraian materi. Lulu font TH digunakan untuk menulis ayat Al-Qur’an.

3) Penetapan Ukuran Huruf

Ada empat macam ukuran huruf yang digunakan dalam penulisan E-Modul ini diantarnya 52 point, 32 point, 14 point, 10 point. Ukuran 52 point digunakan untuk penulisan judul utama pada *cover* E-Modul. Ukuran 32 point digunakan untuk penulisan judul besar setiap sub bab materi. Ukuran 14 point digunakan untuk penulisan seluruh uraian materi. Dan ukuran 10 point digunakan untuk penulisan sumber pada setiap gambar dan video. Halaman E-Modul menggunakan ukuran kertas 21 cm x 29,7 cm (A4) dan spasi 1.5 point.

4) Pengumpulan Referensi

Referensi dari buku dan skripsi yang digunakan dalam penyusunan E-Modul ini antara lain:

1. Rahman Abdu, As’ari dkk. 2017. *Matematika SMP/MTs Kelas VIII*, Jakarta : Kemendikbud.

2. Merdekawati, Rika. 2021. *Modul Pembelajaran SMP Terbuka Matematika Kelas VIII*, Jakarta : Kemendikbud.
3. Amenda, Tezar. tt. *Modul Pengayaan Matematika Kelas VIII SMP/MTs*, Surakarta : Putra Nugraha.
4. Annisa.2020.*E-Modul Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Kelas VIII*, Banjarmasin: diakses online 24 Mei 2022 https://online.pubhtml5.com/perr/lcqt/#p=1.
5. Falah, Khoerul Hanif. 2017. "*Pengembangan bahan ajar matematika berbasis CERGAM berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs* tahun Skripsi pelajaran 2017/2017. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Retrieved from http://eprints. walisongo. ac. id/7859/1/Binder1. Pdf
6. Izza, Rifda. *"Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII di MTsN 1 Jember."* Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Jember, Maret 2021.

Selain pengumpulan referensi peneliti juga mengumpulkan gambar-gambar dan video yang sesuai dengan materi pada E-Modul guna memperjelas penjelasan materi dan menarik perhatian pembaca.

5) Penyusunan Instrumen Penilaian E-Modul

Instrumen penilaian pada E-Modul ini meliputi lembar instrumen penilaian untuk ahli materi, ahli media, ahli agama, angket respon peserta didik. Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk divalidasi. Instrumen yang telah divalidasi digunakan untuk penilaian E-Modul.

3. *Development* (Pengembangan)

Setelah tahap perancangan, selanjutnya adalah tahap pembuatan bahan ajar. Pada tahap ini akan menghasilkan produk berupa E-Modul matematika yang sesuai dengan kerangka awal E-Modul. Berikut beberapa tahapan dalam pembuatan E-Modul berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman.

a. Merancang dan menulis materi dalam Canva kemudian disimpan menjadi format pdf.

1) *Cover* E-Modul

Halaman pada *cover* terdiri dari judul utama, nama penyusun, dosen pembimbing, institusi dan sasaran pengguna E-Modul. Berikut ini tampilan cover e-modul matematika sistem persamaan linear dua variabel yang dirancang oleh peneliti.

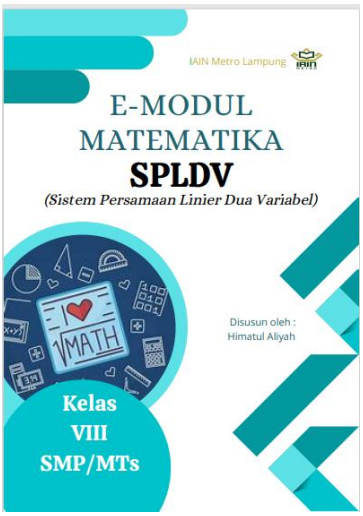

Gambar 4.1 Tampilan *cover* E-Modul

2) Kata Pengantar

Kata pengantar ini berisi ucapan rasa syukur dan terimakasih penulis kepada Allah SWT, tujuan penulis dalam pembuatan dan penggunaan E-Modul serta harapan penulis kepada pembaca setelah penggunaan E-Modul tersebut.

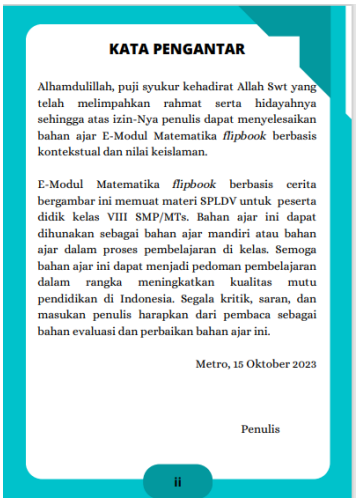

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan bahan ajar E-Modul Matematika *flipbook* berbasis kontekstual dan nilai keislaman.

E-Modul Matematika *flipbook* berbasis cerita bergambar ini memuat materi SPLDV untuk peserta didik kelas VIII SMP/MTs. Bahan ajar ini dapat dihunakan sebagai bahan ajar mandiri atau bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas. Semoga bahan ajar ini dapat menjadi pedoman pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia. Segala kritik, saran, dan masukan penulis harapkan dari pembaca sebagai bahan evaluasi dan perbaikan bahan ajar ini.

Metro, 15 Oktober 2023

Penulis

ii

Gambar 4.2 Tampilan Kata Pengantar

3) Daftar Isi

Daftar isi ini memuat materi beserta halaman yang terdapat pada E-Modul. Daftar isi berfungsi mempermudah peserta didik menemukan setiap sub bagian yang dipelajarinya.

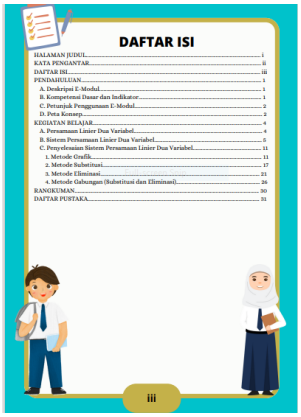

Gambar 4.3 Tampilan Daftar Isi

4) Peta Konsep

Peta konsep ini memuat gambaran singkat atau gambaran umum mengenai isi E-Modul yang akan dipelajari, sehingga materi dalam E-Modul disajikan secara berurutan.

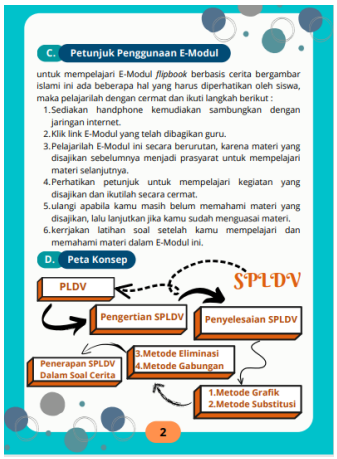

Gambar 4.4 Tampilan Peta Konsep

5) Pendahuluan

Pendahuluan bahan ajar E-Modul berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman ini berisi tentang uraian dan petunjuk penggunaan E-Modul. Uraian tersebut memuat gambaran umum materi E-Modul sistem persamaan linier dua variabel berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman untuk kelas VIII SMP/MTs.

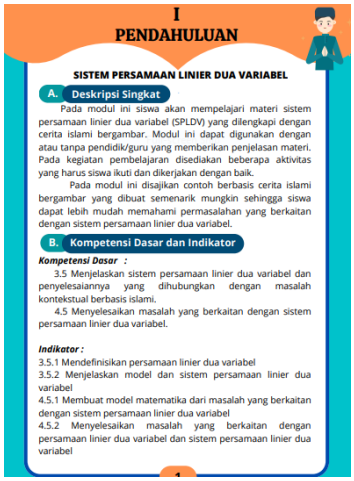

I

PENDAHULUAN

SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL

A. Deskripsi Singkat

Pada modul ini siswa akan mempelajari materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) yang dilengkapi dengan cerita islami bergambar. Modul ini dapat digunakan dengan atau tanpa pendidik/guru yang memberikan penjelasan materi. Pada kegiatan pembelajaran disediakan beberapa aktivitas yang harus siswa ikuti dan dikerjakan dengan baik.

Pada modul ini disajikan contoh berbasis cerita islami bergambar yang dibuat semenarik mungkin sehingga siswa dapat lebih mudah memahami permasalahan yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar :

3.5 Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual berbasis islami.

4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.

Indikator :

3.5.1 Mendefinisikan persamaan linier dua variabel

3.5.2 Menjelaskan model dan sistem persamaan linier dua variabel

4.5.1 Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel

4.5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linier dua variabel dan sistem persamaan linier dua variabel

1

Gambar 4.5 Tampilan Pendahuluan

6) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini memuat seluruh materi yang dipilih peneliti meliputi ilustrasi dalam kontekstual keislaman, pengertian, contoh soal beserta cara penyelesaiannya, dan latihan soal.

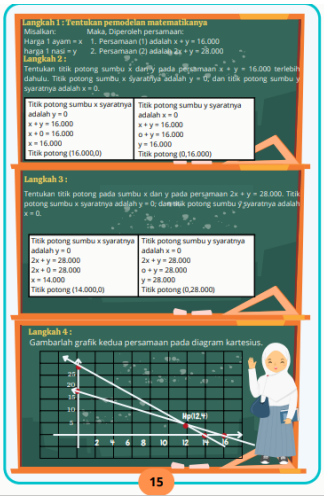

Gambar 4.6 Tampilan Kegiatan Pembelajaran

7) Uji Kompetensi

Uji kompetensi atau evaluasi ini berisi sejumlah soal uraian yang diberikan kepada peserta didik untuk melihat hasil belajar setelah menggunakan E-Modul ini.

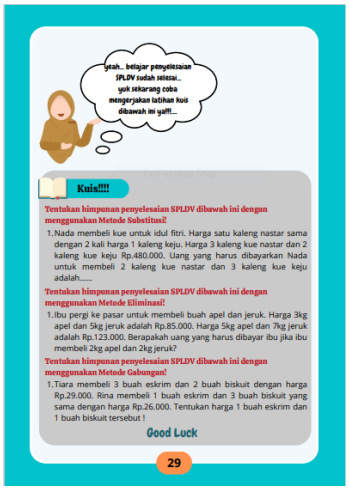

Gambar 4.7 Tampilan Uji Kompetensi

8) Rangkuman

Rangkuman ini digunakan untuk mengingat kata-kata atau istilah penting dalam materi yang dijelaskan didalam E-Modul dan dapat mempermudah siswa untuk mempelajarinya.

RANGKUMAN

SPLDV: *Singkatan dari Sistem Persamaan Linier Dua Variabel. Pada sistem ini miimal terdiri dari dua persamaan linier dan setiap persamaan memiliki variabel yang sesuai.*

Persamaan Linier: *Persamaan aljabar merupakan suatu persamaan garis lurus serta memiliki variabel yang berpangkat satu.*

Model Matematika: *Suatu cara sederhana untuk dapat menerjemahkan suatu permasalahan ke dalam bentuk matematika (Kalimat Matematika)*

Suku: *Suatu bagian dari bentuk aljabar yang terdiri dari variabel, koefisien, dan konstanta.*

Variabel: *Suatu peubah atau pemisal atau pengganti dari suatu nilai atau bilangan yang biasanya dilambangkan dengan huruf.*

Koefisien: *Suatu bilangan ada di depan variabel.*

Substitusi: *Suatu metode yang digunakan untuk mencari nilai salah satu variabel SPLDV dengan cara mengganti salah satu variabel pada sistem persamaan.*

Eliminasi: *Suatu metode yang digunakan untuk mencari nilai salah satu variabel SPLDV dengan cara menghilangkan salah satu variabel pada sistem persamaan.*

HP: *Singkatan dari Himpunan Penyelesaian.*

30

Gambar 4.8 Tampilan Rangkuman

9) Daftar Pustaka

Berisi kumpulan referensi yang digunakan dalam penulisan E-Modul dan sebagai acuan bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih rinci mengenai materi dari sumber referensi dalam E-Modul serta dapat dibuktikan kebenarannya.

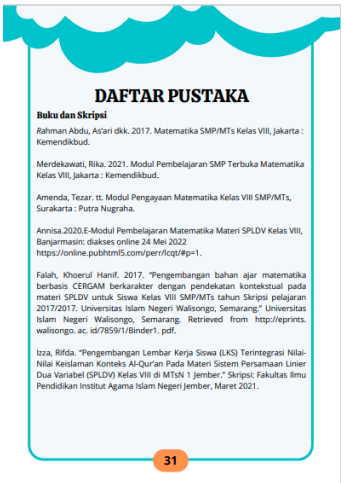

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Skripsi

Rahman Abdu, As'ari dkk. 2017. Matematika SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta : Kemendikbud.

Merdekawati, Rika. 2021. Modul Pembelajaran SMP Terbuka Matematika Kelas VIII, Jakarta : Kemendikbud.

Amenda, Tezar. tt. Modul Pengayaan Matematika Kelas VIII SMP/MTs, Surakarta : Putra Nugraha.

Annisa.2020.E-Modul Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Kelas VIII, Banjarmasin: diakses online 24 Mei 2022 https://online.pubhtml5.com/perr/icqt/#p=1.

Falah, Khoerul Hanif. 2017. "Pengembangan bahan ajar matematika berbasis CERGAM berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs tahun Skripsi pelajaran 2017/2017. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Retrieved from http://eprints. walisongo. ac. id/7859/1/Binder1. pdf.

Izza, Rifda. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII di MTsN 1 Jember." Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Jember, Maret 2021.

31

Gambar 4.9 Tampilan Daftar Pustaka

b. Setelah selesai merancang dan menulis materi E-Modul tahap pengembangan selanjutnya adalah pembuatan ke dalam *flipbook*. Pada tahap ini perlu ditentukan dan disiapkan video yang akan

dimasukan ke dalam E-Modul. Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada proses pengembangan di tahap ini:

a) Menginstall aplikasi *Flip Pdf Professional* di laptop yang digunakan.

b) Setelah aplikasi terinstall, pembuatan E-Modul dapat dimulai.

c) Buka aplikasi *Flip Pdf Professional* selanjtnya klik menu *new project.* (pilih versi HTML 5 dan klik 'OK'

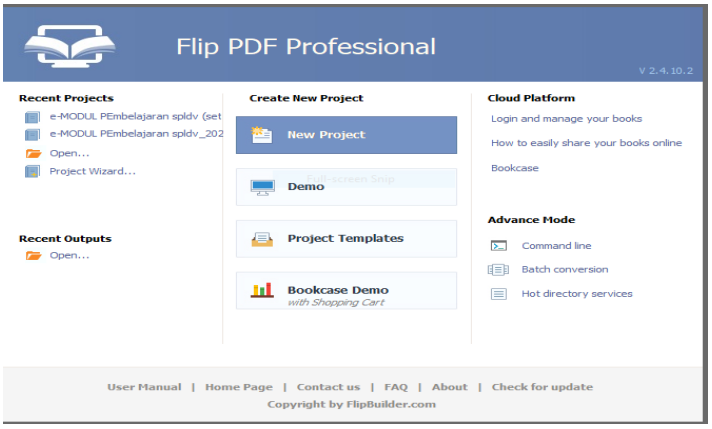

Gambar 4.10 Tampilan Awal Saat Membuka Program

d) Setelah itu, akan ada jendela import pdf. Selanjtnya masukan file pdf yang telah disiapkan dengan mengklik *"browse"*. Setelah itu, klik tombol *"import now"*. Proses impor pdf akan memakan waktu beberapa saat hingga semua halaman modul berhasil diimpor.

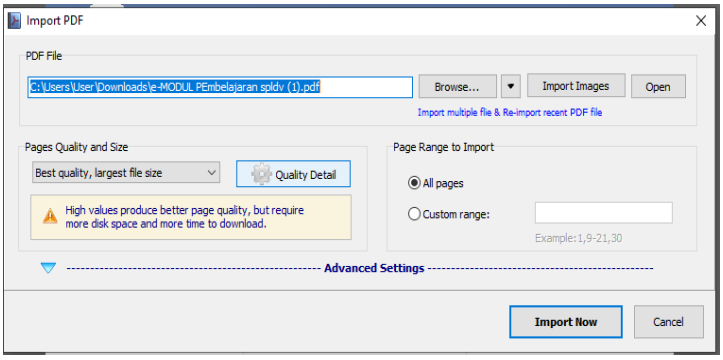

Gambar 4.11 Jendela *Import File Pdf* Modul

e) Setelah berhasil diimpor, akan muncul tampilan *project.* Untuk menambahkan fitur tambahan seperti audio dan video kedalam *project* pilihlah opsi *edit pages.*

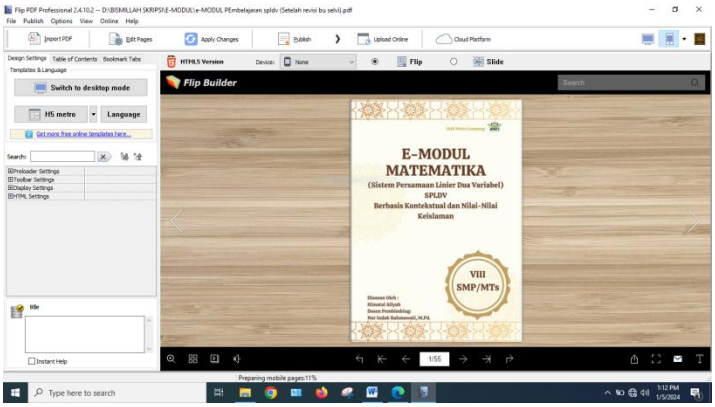

Gambar 4.12 Tampilan Awal *Project*

f) Setelah mengklik " edit page", akan terbuka jendela *flip page editor* seperti berikut.

Gambar 4.13 Jendela *Edit Paged* Terdapat Beberapa *Tools*

Dihalaman *edit pages*, kita bisa menambahkan video, video youtube, gambar, tautan, dan lain sebagainya. Setelah selesai mengedit, klik *"save and exit"* di pojok kanan atas menu.

g) Proses pembuatan E-Modul telah selesai. Langkah berikutnya adalah mem-publish E-Modul dengan mengklik menu *"publish"*.

Gambar 4.14 Mem-*Publish E-Modul* Dalam Berbagai Format.

Output dari *project* yang dibuat dapat dipublikasikan dalam format *flash/html, zip, exe,* dan 3DP. E-Modul ini menggunakan format *html* sehingga dapat diakses melalui berbagai perangkat atau *device.*

Langkah berikutnya adalah melakukan validasi produk oleh ahli materi, ahli media dan ahli agama bertujuan untuk memastikan bahwa E-Modul yang dibuat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Berikut merupakan hasil dari masing-masing validator:

1. Validasi E-Modul

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan melalui pengisian lembar penilaian angket validasi yang mencakup aspek-aspek yang harus dinilai oleh validator ahli materi. Berikut hasil validasi dari ahli materi.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Kelayakan Isi	1	5	5
		2	4	4
		3	4	5
		4	5	5
		5	4	5
		6	5	5
		7	5	4
		8	5	5
2	Kesesuaian dengan Pendekatan Kontekstual	9	5	5
		10	5	5
		11	5	5
		12	4	5
		13	4	5
		14	5	5
		15	5	5
		16	5	5
3	Kelayakan Penyajian	17	4	5
		18	5	5
		19	5	5
		20	4	4
		21	4	5
		22	5	4
Skor Keseluruhan			102	106
Presentase Kevalidan Per-Validator			93%	96%
Kategori Kevalidan			Sangat Valid	Sangat Valid
Skor Total			208	
Rata-Rata Presentase Kevalidan			94%	
Kategori Kevalidan			Sangat Valid	

Sumber Data: Hasil Angket Penilaian Ahli Materi
Keterangan:
Validator Ke-1 = Ibu Selvi Loviana, M.Pd.
Validator Ke-2 = Ibu Endang Suyatmi,S.Pd.

Dari tabel 4.2 dapat dilihat hasil validasi ahli materi menunjukan rata-rata presentase keseluruhan sebesar 94% dan diklasifikasikan "sangat valid", maka E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman yang dihasilkan dianggap sangat valid dan dapat dilanjutkan ke tahap uji kepraktisan.

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan melalui pengisian lembar penilaian angket validasi yang mencakup aspek-aspek yang harus dinilai oleh validator ahli media. Berikut hasil validasi dari ahli media:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Desain Kulit E-Modul *(Cover)*	1	3	4
		2	4	5
		3	4	4
		4	5	5
		5	5	5
2	Desain Isi E-Modul	6	5	5
		7	4	4
		8	5	5
		9	4	5
		10	5	4
		11	4	4
		12	4	5
		13	5	5
		14	4	5
		15	5	4
		16	4	5
		17	4	5
3	Media *Flipbook PDF Professional*	18	4	5
		19	5	4
		20	4	4
		21	5	5
		22	4	4
		23	4	4

No	Aspek yang dinilai	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
Skor Keseluruhan			100	105
Presentase Kevalidan Per-Validator			87%	91%
Kategori Kevalidan			Sangat Valid	Sangat Valid
Skor Total			205	
Rata-Rata Presentase Kevalidan			89%	
Kategori Kevalidan			Sangat Valid	

Sumber Data: Hasil Angket Penilaian Ahli Media
Keterangan:
Validator Ke-1 = Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd.
Validator Ke-2 = Bapak Bima Fandi A., M.Pd.

Dari tabel 4.3 dapat dilihat hasil validasi ahli media menunjukan rata-rata presentase keseluruhan sebesar 89% dan diklasifikasikan "sangat valid", maka E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman yang dihasilkan dianggap sangat valid dan dapat dilanjutkan ke tahap uji kepraktisan.

c. Validasi Ahli Integrasi Islam

Validasi ahli integrasi islam dilakukan melalui pengisian lembar penilaian angket validasi yang mencakup aspek-aspek yang harus dinilai oleh validator ahli integrasi islam. Berikut hasil validasi dari ahli integrasi islam:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Integrasi Islam

No	Aspek yang dinilai	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Aspek Pembelajaran	1	5	4
2	Aspek Kelayakan Materi	2	5	4
3	Aspek Kelayakan Kandungan Al-Qur'an	3	4	5
Skor Keseluruhan			14	13
Presentase Kevalidan Per-Validator			93%	86%
Kategori Kevalidan			Sangat Valid	Sangat Valid
Skor Total			176%	
Rata-Rata Presentase Kevalidan			90%	
Kategori Kevalidan			Sangat Valid	

Sumber Data: Hasil Angket Penilaian Ahli Integrasi Islam
Keterangan:
Validator Ke-1 = Ustadzah Nanda Kurnia Ayu, S.E.
Validator Ke-2 = Ibu Faridatil Ummah, S.Pd.

Dari tabel 4.4 dapat dilihat hasil validasi ahli integrasi islam menunjukan rata-rata presentase keseluruhan sebesar 90% dan diklasifikasikan "sangat valid", maka E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman yang dihasilkan dianggap sangat valid dan dapat dilanjutkan ke tahap uji kepraktisan.

4. *Implementation* (Implementasi)

Setelah produk dinyatakan valid dan layak oleh validator ahli materi, ahli media dan ahli agama maka tahap selanjutnya adalah tahap implementasi atau uji coba produk bahan ajar kepada 13 peserta didik di SMP Islam Qurani Batanghari. Bahan ajar berupa E-Modul digunakan dalam proses pembelajaran. Peserta didik memberikan

tanggapan atau respon melalui angket yang dibagikan oleh peneliti setelah menggunakan E-Modul bertujuan untuk menilai sejauh mana kelayakan dan kepraktisan produk yang dikembangkan. Kegiatan uji coba dilakukan dalam tiga kali pertemuan pada tanggal 09, 10, dan 13 januari 2024 di SMP Islam Qurani Batanghari.

Berikut rincian pelaksanaan uji coba produk E-Modul:

Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan E-Modul

No	Hari dan Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan
1	Selasa, 09 Januari 2024	09.10-10.50	Proses pembelajaran: Kegiatan Pembelajaran 1
2	Rabu, 10 januari 2024	10.50-12.00	Proses pembelajaran: Kegiatan Pembelajaran 2
3	Sabtu, 13 januari 2024	08.00-09.10	Pengisian Angket Respon Peserta Didik

Pada sesi awal pembelajaran, peserta didik diberikan link E-Modul yang akan digunakan. Sebelum menggunakan E-Modul mereka diberi waktu untuk memahami petunjuk penggunaannya. Setelah itu peneliti mempersilahkan peserta didik memulai pembelajaran, termasuk mempelajari materi dan mengerjakan soal-soal latihan. Selanjutnya pada pertemuan kedua peneliti mempersilahkan peserta didik untuk melanjutkan mempelajari kegiatan pembelajaran 2. Pada akhir pembelajaran 13 januari 2024 , peneliti memberikan lembar angket penilaian respon peserta didik untuk menilai kepraktisan E-Modul. Data hasil angket respon peserta didik diperoleh jumlah

presentase keseluruhan 84,85% dan memenuhi kriteria "Sangat Praktis".

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan komentar dari beberapa validator. Selama uji coba masukan dari peserta didik dicatat untuk menjadi acuan perbaikan pada E-Modul yang dikembangkan. Keseluruhan proses ini bertujuan agar E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Sofia et. al (2021) bahwa pada tahap evaluasi diperlukan untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan sesuai dengan saran dan masukan dari validator.[14] Hasil evaluasi dari tahap implementasi mencakup penilaian kepraktisan melalui respon peserta didik.

B. Revisi Produk

Setelah melakukan uji validatis oleh semua validator ahli, langkah berikutnya adalah merevisi E-Modul sesuai dengan kritik dan saran dari masing-masing ahli materi, ahli media dan ahli integrasi islam. Tujuannya untuk meningkatkan kelayakan E-Modul sebelum memasuki tahap uji coba.

Berikut adalah hasil revisi produk dari semua validator ahli:

[14] Sofia Nida Khoerunnisa, Nani Ratnaningsih, dan Puji Lestari, "Pengembangan Digibook Trigonometri Berbasis Flip PDF Untuk Mengeksplor Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik," *Jurnal Cendekian Pendidikan Matematika 5*, no. 3 (2021): 3085.

1. Revisi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, validator 1 memberikan kritik dan saran di beberapa bagian E-Modul dan validator 2 menyatakan produk sudah layak digunakan tanpa revisi. Berikut hasil saran dan perbaikan dari validator ahli materi 1:

Tabel 4.6 Saran Dan Perbaikan Dari Validator Ahli Materi 1

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Sebelum revisi gambar pada soal cerita berbentuk animasi.	Sesudah revisi gambar pada soal cerita sudah berbentuk foto asli.
Sebelum revisi cuplikan ayat dan soal masih menjadi satu.	Sesudah revisi cuplikan ayat dan soal sudah terpisah.
Sebelum Revisi	**Sesudah Revisi**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Sebelum revisi tulisan dalam satu halaman terlalu penuh.	Sesudah revisi tulisan tidak terlalu rapat.
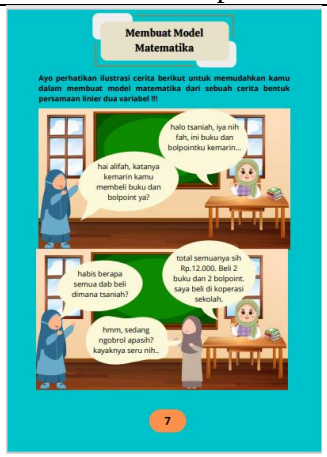	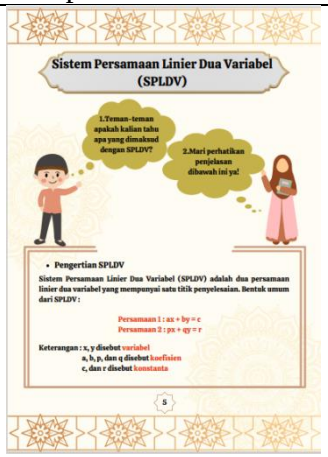
Sebelum revisi tidak ada nomor dalam obrolan percakapan.	Sesudah revisi terdapat nomor dalam obrolan percakapan.
Sebelum Revisi	**Sesudah Revisi**
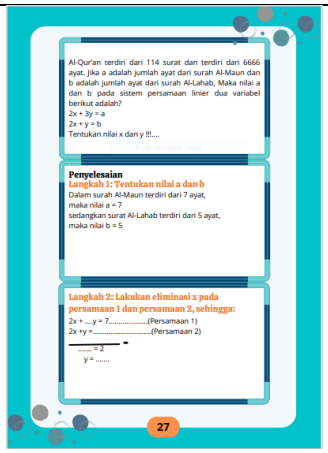	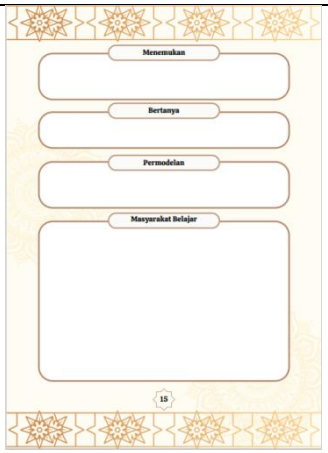
Sebelum revisi tempat jawaban berupa titik-titik.	Sesudah revisi tempat jawaban sudah berupa kotak kosong.

2. Revisi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media, validator 1 memberikan kritik dan saran di beberapa bagian E-Modul.

Berikut hasil saran dan perbaikan dari validator ahli media 1:

Tabel 4.7 Saran Dan Perbaikan Dari Validator Ahli Media 1

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Sebelum revisi cover belum diberi gambar yang sesuai dengan materi dan pendekatan yang digunakan.	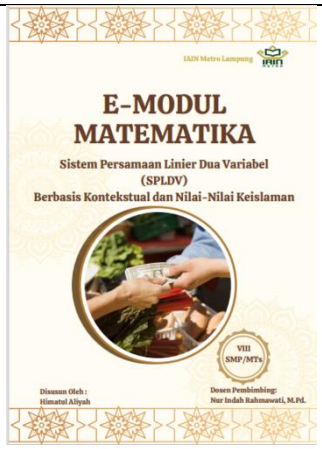 Sesudah revisi cover sudah terdapat gambar yang sesuai dengan materi dan pendekatan yang digunakan.
Sebelum revisi template masih terlalu rapat.	Sesudah revisi template lebih teratur tidak terlalu rapat .
Sebelum Revisi	**Sesudah Revisi**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
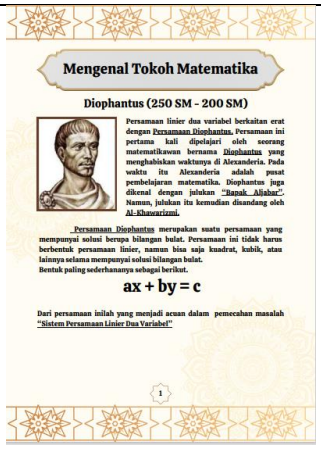	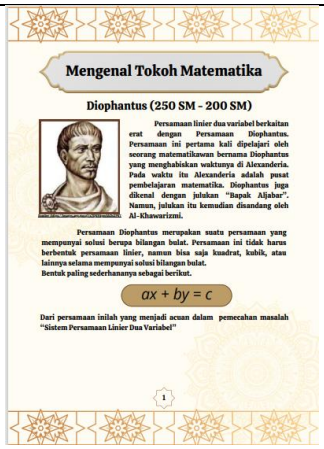
Sebelum revisi gambar tokoh belum diberi sumber dan paragraf masih berantakan juga terdapat *under line*.	Sesudah revisi gambar sudah diberi sumber, paragraf lebih rapih serta *under line* tidak ada.
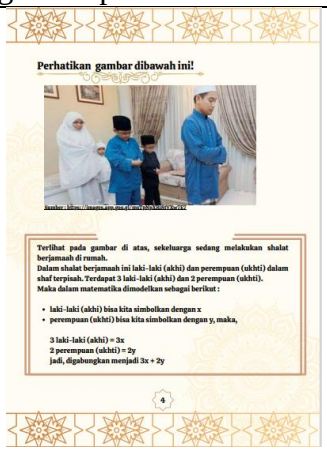	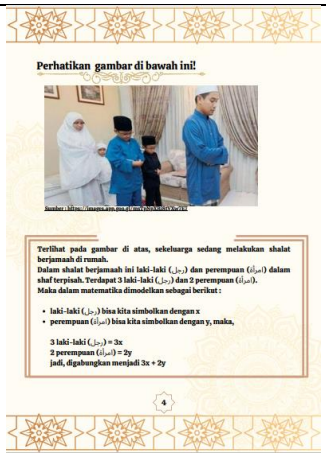
Sebelum revisi penggunaan bahasa arab tidak tepat dengan arti.	Sesudah revisi penggunaan bahasa arab sudah disesuaikan dengan arti.
Sebelum Revisi	**Sesudah Revisi**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
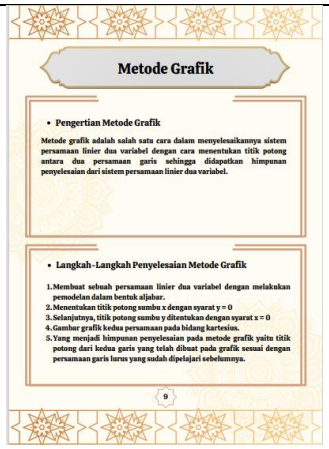	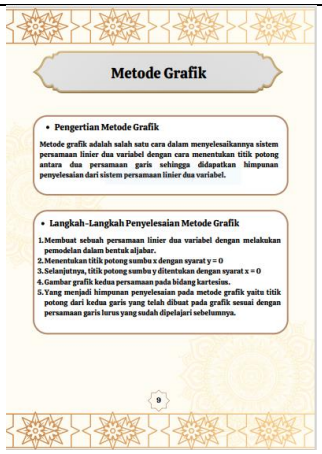
Sebelum revisi masih terdapat banyak tempat kosong.	Sesudah revisi penempatan penulisan sudah lebih rapih.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media, validator 2 memberikan kritik dan saran di beberapa bagian E-Modul.

Berikut hasil saran dan perbaikan dari validator ahli media 2:

Tabel 4.8 Saran Dan Perbaikan Dari Validator Ahli Media 2

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	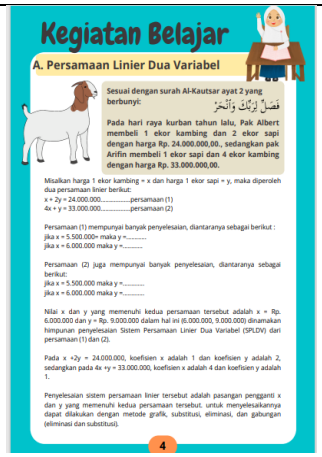
Sebelum revisi font masih terlalu kecil dan background kurang kontras sehingga tulisan tidak terlihat begitu jelas.	Sesudah revisi tulisan lebih mudah dibaca dan lebih terlihat jelas.

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
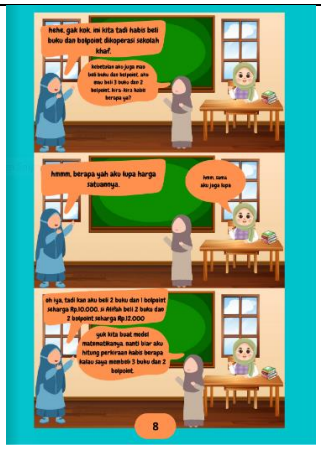	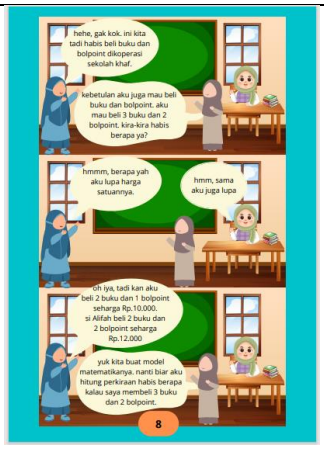
Sebelum revisi tulisan percakapan tidak terbaca karena background percakapan kurang kontras.	Sesudah revisi tulisan pada percakapan sudah lebih mudah dibaca.
Sebelum Revisi	**Sesudah Revisi**
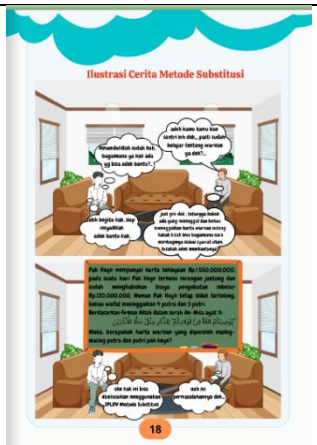	
Sebelum revisi masih terdapat stiker yang kurang islami.	Sesudah revisi stiker sudah islami.

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
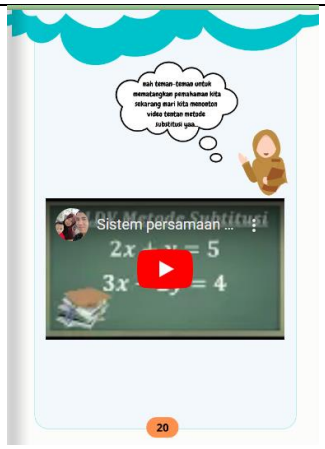 Sebelum revisi sumber dari youtube belum tertulis dibawahnya.	Sesudah revisi sumber dari youtube sudah tertulis dibawah video.
Sebelum Revisi	**Sesudah Revisi**
Sebelum revisi sumber dari buku dan youtube belum terpisah.	Sesudah revisi sumber dari youtube sudah terpisah pada halaman sendiri.

3. Revisi Ahli Integrasi Islam

Berdasarkan hasil validasi dari ahli intrgrasi islam, menilai tidak ada perbaikan karena 2 validator menyatakan produk sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

C. Kajian Produk Akhir

Dalam pengembangan E-Modul ini peneliti meninjau dari segi kevalidan dan kepraktisan.

1. Kevalidan

E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman dengan materi sistem persamaan linier dua variabel yang telah dikembangkan dan memenuhi kriteria kevalidan melalui proses validasi ahli materi, ahli media dan ahli agama. Rata-rata validasi ahli materi adalah 94% validasi ahli media 89% validasi ahli integrasi islam 90% sehingga E-Modul ini dapat dikategorikan sebagai sangat valid.

Kategori sangat valid dalam pengembangan E-Modul ini dicapai karena E-Modul tersebut memenuhi standar kompetensi, penyajian materi, kebenaran substansi materi pembelajaran, tampilan, tata letak, penggunaan font, ilustrasi, dan gambar, serta aspek kontekstual islami.

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Muhammad Iqbal, produk pengembangan seperti E-Modul ini sangat layak karena memenuhi kriteria didaktik dan bersifat universal, dapat digunakan dengan efektif oleh peserta didik. E-Modul ini juga menekankan pada pengembangan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, estetika, dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.[15]

[15] Muhammad Iqbal, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Kotekstual Ditinjau dari Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis," t.t., 114.

2. Kepraktisan

Berdasarkan penilaian dari tiga belas responden yang mengisi angket mengenai daya tarik E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika di SMP Islam Qurani Batanghari, diperoleh bahwa rata-rata respon peserta didik terhadap daya tarik E-Modul mencapai 84,85% demikian dapat dikategorikan sebagai sangat praktis. Kepraktisan E-Modul ini terwujud dalam penggunaannya dan tariknya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian pengembangan E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman di SMP Islam Qurani Batanghari:

1. Mengingat keterbatasan waktu dalam penelitian, maka Penelitian ini hanya mencapai kevalidan produk berdasarkan penilain ahli dan kepraktisan produk berdasarkan respon peserta didik. Untuk mencapai tahap uji coba keefektifan dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.
2. Penelitian masih terbatas pada satu sekolah saja dengan jumlah siswa yang sedikit, belum dilakukan uji coba di sekolah yang berbeda.
3. E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman ini hanya mengambil materi sistem persamaan linier dua variabel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengembangan E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman menggunakan model ADDIE dimulai dari analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat valid serta layak digunakan dan diterima oleh peserta didik SMP Islam Qurani Batanghari.
2. Kevalidan E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman ditinjau dari aspek kevalidan. Evaluasi dilakukan melalui validasi oleh ahli materi, media dan integrasi islam. Hasilnya menunjukkan kategori sangat valid, dengan rata-rata penilaian ahli materi sebesar 94%, ahli media sebesar 89%, dan ahli agama sebesar 90%.
3. Kepraktisan E-Modul dievaluasi melalui angket respon peserta didik yang menunjukkan hasil rata-rata 84,85% dalam kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa E-Modul yang dikembangakan sangat valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan peneliti pada E-Modul matematika berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman, memiliki saran untuk penelitian pengembangan selanjutnya yakni perlu dilakukan penelitian dan pengembangan pada materi lain agar

dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Perlu lebih menekankan pada kandungan Al-Qur’an dari ayat-ayat lain dan mengintegrasikannya dengan kebudayaan islam. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Peneliti hanya melakukan uji coba pada kelas kecil. Oleh karena itu, diharapkan akan dilakukan uji coba pada kelas besar dengan sampel yang lebih luas agar dapat teruji keefektifannya dan mengacu pada perbaikan hasil uji coba kelas kecil yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Bin Muhammad, DR, dan Abdurahman Bin Ishaq Al-Syeikh. *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Iman Asy-Syafi'i., 2003.

Afriyanti, Dini. *Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian*. 1 ed. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.

Akmansyah, M. "Al-Qur'an Dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 8, no. 2, 2015.

Asmaranti, Widuri, Gina Sasmita Pratama, dan Wisniarti. "Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 2018.

Basya, Fahmi. *Matematika Islam (Matematika Al-Qur'an)*. Jakarta: Pustaka Quantum Prima., 2003.

Danuari Fitrio, Beni. "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Matematika Interaktif Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Rawa Pitu." *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2022.

Ganda Putra, Fredi. "Eksperimentasi Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands On Activity (HoA) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik." *Al-Jabar Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1, 2017.

Hamruni. "Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* XII, no. 2 , 2015.

Hanifah Salsabila, Unik, dan Niar Agustian. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 03, no. 01, 2021.

Ilhan, Aziz, dan M Faysal Akin. "Analysis of Contextual Problem Solutions, Mathematical Sentences, and Misconceptions of Pre-Service Mathematics Teachers." *International Electronic Journal of Mathematics Education*, no. 1, 2022.

Iqbal, Muhammad. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Kotekstual Ditinjau dari Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis," t.t.

Izza, Rifda. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua

Variabel (SPLDV) Kelas VIII di MTsN 1 Jember." *Skripsi: IAIN Jember*, 2021.

Kultsum, Umi. *Pendidikan Dalam Kajian Hadits Tekstual Dan Kontekstual*. Tanggerang Selatan: Cinta Buku Media, 2018.

Kurnianti, Annisah. "Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini." *Suska Journal Of Mathematics Education* 1, no. 1, 2015.

Lasmiyati, dan Idris Harta. "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP." *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2, 2014.

Ma'mur Asmani, Jamal. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press, t.t.

Maribe Branch, Robert. "Instructional Design: The ADDIE Approach." *Departement of Educational Psychology and Instructional Technology*, 2009.

Maryam. "Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Open Ended Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VII." *Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung*, 2019.

Mulhamah, dan Susilahudin Putrawangsa. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 1, 2016.

Muslimin, Ratu Ilma Indra Putri, Zulkardi, dan Nyimas Aisyah. "Learning Integers With Realistic Mathematics Education Approach Based On Islamic Values." *Journal on Mathematics Education* 11, no. 3, 2020.

Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, dan Winna Wirianti. *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

Nasarudin. "Pembelajaran Matematika Berbasis Islam." *Al-Khawarizmi Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan* 2, no. 2, 2014.

Nida Khoerunnisa, Sofia, Nani Ratnaningsih, dan Puji Lestari. "Pengembangan Digibook Trigonometri Berbasis Flip PDF Untuk Mengeksplor Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik." *Jurnal Cendekian Pendidikan Matematika 5*, no. 3, 2021.

Nisrokha. "Authentic Assesment (Penilaian Otentik)." *Jurnal Madaniyah* 8, no. 2, 2018.

Pebrianti, Riska, Drajat Friansah, dan Andriana Sofiarini. “Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 27 Lubuklinngau.” *Linngau Jurnal Of Elementary School Education* 2, no. 3, 2022.

Pratiwi, Devi. “Pengembangan E-Modul Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.” *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2022.

Rahman As’ari, Abdur, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, dan Ibnu Taufiq. *Matematika*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Riduwan. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2005.

Risqi Khoiriyah, Rista. “Integrasi Matematika dan Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Matematika untuk Mewujudkan Generasi Berkarakter Islami.” *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, 2018.

Setiawan, Harianto. “Pengembangan Soal Matematika Tipe Pisa untuk Mengetahui Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII.” *Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember*, 2015.

Setyosari, Punaji. “Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas.” *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1, 2014.

Sihotang, Hotmaulina. *Buku Materi Pembelajaran Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: UKI Press, 2020.

Sugihartini, Nyoman, dan Kadek Yudiana. “ADDIE Sebagai Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran.” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 15, no. 2, 2018.

Sulastri, Ai. “Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 , 2016.

Sunarya Herawati, Nita, dan Ali Muhtadi. “Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 , 2018.

Tri Ulan Dari, Ririn, dan I Gde Wawan Sudatha. “Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa melalui E-Modul Berorientasi Discovery Learning.” *Jurnal Edutech Undiksha* 10, no. 2 , 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2272/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala sekolah SMP ISLAM QURANI BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**HIMATUL ALIYAH**
NPM	:	2001061011
Semester	:	6 (Enam)
Jurusan	:	Tadris Matematika
Judul	:	PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

untuk melakukan prasurvey di SMP ISLAM QURANI BATANGHARI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2023
Ketua Jurusan,

Endah Wulantina
NIP 199112222019032010

Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey

YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL (YHQA)
SMP ISLAM QUR'ANI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
NIS : 200210 NSS : 202120708210 NPSN : 70037065
NOTARIS : MGS. EDY SAPUTRA, SH., NO. 12 TANGGAL 11 DESEMBER 2015 IK MENHUMHAM RI, NO. AHU-0031359.AH.01.04 TAHUN 2015
Lampung Kiri Kampus 2 IAIN Metro, Dusun Menur I, 38 B, Desa Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, HP : 34351, HP/WA : 0853-4749-4222 & 0852-6174-4444

Nomor : 049.11/SB-SMP.IQ/YHQA/V/2023 M
Lampiran : -
Perihal : ***BALASAN IZIN PRASURVEY***

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Tadris Matematika (TM)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Metro-Lampung
di_
Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Tadris Matematika (TM) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung Nomor B-2272/In.28/J/TL.01/05/2023 pada 22 Mei 2023, perihal Izin Prasurvey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung, maka kami selaku Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Staf memberi kesempatan kepada :

Nama	:	**HIMATUL ALIYAH**
NPM	:	2001061011
Semester	:	6 (Enam)
Jurusan	:	Tadris Matematika (TM)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Judul	:	*"PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP ISLAM QURANI BATANGHARI"*

Untuk melakukan prasurvey di SMP Islam Qurani beralamat di Jalan Ki Hajar Dewantara RT 019 RW 005, 38B Menur I Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang berlangsung dari 27 Mei 2023 M.

Demikian surat balasan izin prasurvey ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Batanghari, 27 Mei 2023 M
Kepala Sekolah,

SMP ISLAM HIDAYATUL QUR'AN KEC. BATANGHARI

Nagroho Noto Suseno, M.Pd
NIY. 202101070I 1 004

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5535/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Nur Indah Rahmawati (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**HIMATUL ALIYAH**
NPM	:	2001061011
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Tadris Matematika
Judul	:	PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 November 2023
Ketua Jurusan,

Endah Wulantina
NIP 199112222019032010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2001061011. **Token = 2001061011**

Lampiran 4 Surat Izin Research

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6084/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP ISLAM QURANI BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-6085/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 27 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama	:	**HIMATUL ALIYAH**
NPM	:	2001061011
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP ISLAM QURANI BATANGHARI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP ISLAM QURANI BATANGHARI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DI SMP ISLAM QURANI BATANGAHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5 Surat Tugas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-6085/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara :

Nama	: **HIMATUL ALIYAH**
NPM	: 2001061011
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Tadris Matematika

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMP ISLAM QURANI BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DI SMP ISLAM QURANI BATANGAHARI".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Desember 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SMP ISLAM HIDAYATUL QUR'AN KEC. BATANGHARI

Nugroho Noto Suseno, M.Pd
NIY. 20180107 03 1 011

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6 Surat Balasan Research

YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL (HQ AL-JALAL)
SMP ISLAM QUR'ANI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
NIS : 200210 NSS : 202120708210 NPSN : 70037065
NOTARIS : MGS. EDY SAPUTRA, SH., NO. 12 TANGGAL 11 DESEMBER 2015, SK MENHUMHAM RI, NO. AHU-0031359.AH.01.04 TAHUN 2015
Samping Kiri Kampus 2 IAIN Metro, 38B Dusun Menur I, Desa Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, HP : 34351, HP/WA : 0853-6749-4232 & 0822-9174-4664

Nomor : 001.11/SB-SMP.IQ/YHQA/I/2024 M
Lampiran : -
Perihal : ***SURAT BALASAN***

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Metro-Lampung
di_
Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Nomor B-6084/In.28/D.1/TL.00/12/2023 pada 27 Desember 2023, tentang Izin Research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung, maka kami selaku Pembina dan Ketua Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal (HQ Al-Jalal), Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Staf memberi izin kepada :

Nama	:	**HIMATUL ALIYAH**
NPM	:	2001061011
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Tadris Matematika
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Judul	:	*"PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI'.*

Untuk melakukan research di SMP Islam Qurani yang beralamat di Jalan Ki Hajar Dewantara RT/RW : 019/005 Dusun Menur I 38B, Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang berlangsung dari 09 Januari 2024 M.

Demikian surat balasan izin research ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Batanghari, 09 Januari 2024 M
Kepala Sekolah,

Nugroho Noto Suseno, M.Pd
NIY. 20180107 03 1 011

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-53/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: HIMATUL ALIYAH
NPM	: 2001061011
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001061011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Januari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan TMTK

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI

No:159/Pustaka-TMTK/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, menerangkan bahwa :

Nama : Himatul Aliyah
NPM : 2001061011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika (TMTK)

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi TMTK, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Januari 2024
Ketua Program Studi TMTK

Endah Wulantina, M.Pd
NIP. 1991 222 201903 2 010

Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru Matematika

Lembar Wawancara Guru Analisis Kebutuhan

Hari/Tanggal	**: Senin, 15 Mei 2023**
Sekolah	**: SMP Islam Qurani Batanghari**
Responden	**: Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd.**
Bentuk	**: Wawancara Langsung**

Lembar wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi pembelajaran matematika di sekolah dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembuatan bahan ajar E-Modul matematika interaktif.

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah?

   Jawab:

   Disekolah ini Menggunakan K 13 Mba.

2. Adakah kendala yang ibu temui dalam memberikan materi selama pembelajaran di kelas?

   Jawab:

   Peserta didik Cenderung kurang aktif, dan hanya Mengandalkan penjelasan dari guru.

3. Apakah sebelumnya bahan ajar berbasis elektronik sudah pernah dilakukan?

   Jawab:

   Sudah, namun hanya Melihat dari youtube. belum Mengembangkan Mandiri.

4. Apakah peserta didik diperbolehkan membawa/menggunakan handphone dalam proses pembelajaran?

   Jawab:

Peserta didik hanya di perbolehkan Menggunakan Hp ketika ujian online, selebihnya Menggunakan proyektor.

5. Bahan ajar/media pembelajaran apa yang ibu gunakan selama proses pembelajaran matematika?

   Jawab:

   Buku cetak dan LKS.

6. Menurut ibu materi apa yang paling berguna dalam kehidupan sehari-hari?

   Jawab:

   Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.

7. Apakah ibu sudah pernah menggunakan bahan ajar berupa E-Modul matematika interaktif dengan pendekatan kontekstual saat proses pembelajaran?

   Jawab:

   Belum Mba.

8. Menurut ibu, apakah peserta didik membutuhkan bahan ajar interaktif seperti E-Modul yang menyajikan masalah kontekstual?

   Jawab:

   Menurut saya Membutuhkan, karena bisa Memancing penalaran peserta didik sebelum pemberian Materi.

Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Materi 1

VALIDASI LEMBAR ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI

PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL

DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK

DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

Nama Validator : Selvi loviana, M.Pd.

NIP : 1991 0611 2019 03 2012.

Status : Dosen

Instansi : IAIN Metro

Tanggal pengisian : 03 Januari 2024.

Penyusun : Himatul Aliyah

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui instrumen ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket validitas produk yang dikembangkan dalam bentuk E-Modul berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang pengintegrasian materi dengan nilai keislaman.
2. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan angket validitas produk yang dikembangkan.
3. Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan :

   1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Sangat Baik

   2 = Kurang 4 = Baik
4. Berikan pula tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap angket validitas produk yang dikembangkan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.
6. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.

B. PENILAIAN

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kelayakan Isi	1. Materi yang disajikan dalam E-Modul sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.					✓
		2. Kedalaman materi				✓	
		3. Keluasan cakupan materi yang disajikan.				✓	
		4. Kesesuain indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar.					✓
		5. Keakuratan konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir.				✓	
		6. Keakuratan contoh yang terdapat pada e - modul sesuai dengan kehidupan sehari -hari.					✓
		7. Materi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.					✓
		8. Fitur (termasuk contoh, uraian materi, dan latihan) yang disajikan dalam e -modul bersifat kekinian atau up to date.				✓	
2.	Kesesuaian Dengan Pendekatan Kontekstual	9. Mengarahkan siswa untuk mengkonstruksi peng etahuannya/Konstruktivisme (*constructivism*)				✓	
		10. Materi dalam e -modul mampu mendorong siswa membuat hubungan antara pe ngetahuan yang dimilki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari -hari .				✓	
		11. Mengarahkan siswa untuk menemukan (*inquiry)*				✓	
		12. Mendorong siswa untuk bertanya (*questioning*)					✓
		13. Menciptakan masyarakat belajar (*learning community*)					✓
		14. Menyajikan Pemodelan (*modeling*)				✓	
		15. Merefleksi materi yang disajikan (*reflection*)				✓	
		16. Memuat adanya penilaian sebenarnya (*authentic*				✓	

		assessment)					
3.	**Kelayakan Penyajian**	17. Penyajian materi sesuai dengan kemampuan siswa.				✓	
		18. E -modul yang telah dirancang dapat memudahkan siswa dalam belajar mandiri.					✓
		19. Soal -soal latihan relevan dengan materi pembelajaran.					✓
		20. Kelengkapan daftar pustaka.				✓	
		21. Terdapat rangkuman yang dapat membantu siswa memahami materi secara keseluruhan.				✓	
		22. Terdapat refleksi atau umpan balik atas penilaian sehingga siswa mengetahui tingkat penguasaan materi.					✓

C. KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum mengenai angket validitas produk :

1	Dapat digunakan tanpa revisi	✓
2	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	
3	Dapat digunakan dengan banyak revisi	
4	Tidak dapat digunakan	

D. KRITIK DAN SARAN

Kritik dan saran untuk perbaikan angket validitas produk :

Cuplikan ayat dan soal dipisah

Atur letak gambar

Berikan foto /gambar asli (Bukan kartun)

Berikan nomor pada percakapan.

Metro, 02 Januari 2024

Validator,

NIP. 1991 0611 2019 03 2012 .

Lembar Validasi Ahli Materi 2

VALIDASI LEMBAR ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI

PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL

DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK

DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

Nama Validator : Endang Suyatmi, S.Pd.

NIP : 1987 1229 2010 012011

Status : Guru Matematika

Instansi : SMAN 1 Simpang Pematang

Tanggal pengisian : 04 Januari 2024

Penyusun : Himatul Aliyah

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui instrumen ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket validitas produk yang dikembangkan dalam bentuk E-Modul berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang pengintegrasian materi dengan nilai keislaman.
2. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan angket validitas produk yang dikembangkan.
3. Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan :

   1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Sangat Baik

   2 = Kurang 4 = Baik
4. Berikan pula tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap angket validitas produk yang dikembangkan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.
6. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.

B. PENILAIAN

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kelayakan Isi	1. Materi yang disajikan dalam E-Modul sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.					✓
		2. Kedalaman materi				✓	
		3. Keluasan cakupan materi yang disajikan.					✓
		4. Kesesuain indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar.					✓
		5. Keakuratan konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir.					✓
		6. Keakuratan contoh yang terdapat pada e - modul sesuai dengan kehidupan sehari -hari.					✓
		7. Materi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.				✓	
		8. Fitur (termasuk contoh, uraian materi, dan latihan) yang disajikan dalam e -modul bersifat kekinian atau up to date.					✓
2.	Kesesuaian Dengan Pendekatan Kontekstual	9. Mengarahkan siswa untuk mengkonstruksi peng etahuannya/Konstruktivisme (*constructivism*)					✓
		10. Materi dalam e -modul mampu mendorong siswa membuat hubungan antara pe ngetahuan yang dimilki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari -hari .					✓
		11. Mengarahkan siswa untuk menemukan (*inquiry)*					✓
		12. Mendorong siswa untuk bertanya (*questioning*)					✓
		13. Menciptakan masyarakat belajar (*learning community*)					✓
		14. Menyajikan Pemodelan (*modeling*)					✓
		15. Merefleksi materi yang disajikan (*reflection*)					✓
		16. Memuat adanya penilaian sebenarnya (*authentic*					✓

		assessment)					
3.	**Kelayakan Penyajian**	17. Penyajian materi sesuai dengan kemampuan siswa.					✓
		18. E -modul yang telah dirancang dapat memudahkan siswa dalam belajar mandiri.					✓
		19. Soal -soal latihan relevan dengan materi pembelajaran.					✓
		20. Kelengkapan daftar pustaka.				✓	
		21. Terdapat rangkuman yang dapat membantu siswa memahami materi secara keseluruhan.					✓
		22. Terdapat refleksi atau umpan balik atas penilaian sehingga siswa mengetahui tingkat penguasaan materi.				✓	

C. KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum mengenai angket validitas produk :

1	Dapat digunakan tanpa revisi	✓
2	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	
3	Dapat digunakan dengan banyak revisi	
4	Tidak dapat digunakan	

D. KRITIK DAN SARAN

Kritik dan saran untuk perbaikan angket validitas produk :

Sudah layak dipakai dan bisa digunakan sesuai kebutuhan

Metro, 04 Januari 2024

Validator,

Endang Suyatmi, S.Pd

NIP. 1987 1229 2010 012011

Lampiran 11 Lembar Validasi Ahli Media 1

VALIDASI LEMBAR ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL

DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK

DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

Nama Validator : Dwi Laila Sulistiowati

NIP : 199401132020122025

Status : Dosen

Instansi : IAIN Metro

Tanggal pengisian : 30 Januari 2024

Penyusun : Himatul Aliyah

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui instrumen ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket validitas produk yang dikembangkan dalam bentuk E-Modul berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang pengintegrasian materi dengan nilai keislaman.
2. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan angket validitas produk yang dikembangkan.
3. Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan :

   1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Sangat Baik

   2 = Kurang 4 = Baik
4. Berikan pula tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap angket validitas produk yang dikembangkan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.
6. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.

B. PENILAIAN

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Desain Kulit E-Modul *(Cover)*	1. Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten			✓		
		2. Menampilkan pusat pandangan (*center point*) yang baik				✓	
		3. Ukuran huruf judul e-modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran e-modul dan nama pengarang				✓	
		4. Warna judul e-modul kontras dengan warna latar belakang					✓
		5. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf					✓
2.	Desain Isi E-Modul	6. Konsisten penempatan unsur tata letak					✓
		7. Keharmonisan unsur tata letak				✓	
		8. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf					✓
		9. Penggunaan variasi huruf (*bold, italic, all caption, small caption*) tidak berlebihan				✓	
		10. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓
		11. Lebar susunan teks normal				✓	
		12. Spasi antar baris susunan teks normal				✓	
		13. Spasi antar huruf (kerning) normal					✓
		14. Tipografi (tata huruf) isi modul memudahkan pemahaman				✓	
		15. Kejelasan dan keberfungsian gambar dengan konsep					✓
		16. .Perbandingan ukuran gambar dan tulisan				✓	
		17. Kemenarikan				✓	
3.	Media *Flipbook PDF Professional*	18. E-modul dengan flipbook pdf professional mudah digunakan dalam proses pembelajaran				✓	
		19. Kemudahan navigasi					✓
		20. Konsistensi navigasi				✓	

		21. Kemudahan pengaksesan informasi berikutnya					✓
		22. Kelancaran sistem pengoperasian				✓	
		23. Keseluruhan tampilan media menarik				✓	

C. KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum mengenai angket validitas produk :

1	Dapat digunakan tanpa revisi	
2	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	✓
3	Dapat digunakan dengan banyak revisi	
4	Tidak dapat digunakan	

D. KRITIK DAN SARAN

Kritik dan saran untuk perbaikan angket validitas produk :

- Perbaiki cover, sesuaikan dengan materi dan pendekatan yang digunakan.
- Perbaiki KD 3.5
- Perbaiki hal. mengenal tokoh sesuai catatan.
- Perbaiki penggunaan bahasa arab agar lebih tepat.
- Jangan terlalu banyak ruang kosong pada bagian materi
- Perbaiki peletakan link youtube agar lebih terlihat
- Perbaiki lainnya sesuai catatan.

Metro, 10 Januari 2024

Validator,

Dwi Laila Sulistiowati

NIP. 199401132020122025

Lembar Validasi Ahli Media 2

VALIDASI LEMBAR ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL

DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK

DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

Nama Validator : Bima Fandi A., M.Pd.

NIDN : 2121049901

Status : Dosen.

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Tanggal pengisian : 16 January 2024

Penyusun : Himatul Aliyah

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui instrumen ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket validitas produk yang dikembangkan dalam bentuk E-Modul berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang pengintegrasian materi dengan nilai keislaman.
2. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan angket validitas produk yang dikembangkan.
3. Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan :

   1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Sangat Baik

   2 = Kurang 4 = Baik
4. Berikan pula tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap angket validitas produk yang dikembangkan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.
6. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.

B. PENILAIAN

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	**Desain Kulit E-Modul *(Cover)***	1. Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten				✓	
		2. Menampilkan pusat pandangan (*center point*) yang baik					✓
		3. Ukuran huruf judul e-modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran e-modul dan nama pengarang				✓	
		4. Warna judul e-modul kontras dengan warna latar belakang					✓
		5. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf					✓
2.	**Desain Isi E-Modul**	6. Konsisten penempatan unsur tata letak					✓
		7. Keharmonisan unsur tata letak				✓	
		8. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf					✓
		9. Penggunaan variasi huruf (*bold, italic, all caption, small caption*) tidak berlebihan					✓
		10. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
		11. Lebar susunan teks normal				✓	
		12. Spasi antar baris susunan teks normal					✓
		13. Spasi antar huruf (kerning) normal					✓
		14. Tipografi (tata huruf) isi modul memudahkan pemahaman					✓
		15. Kejelasan dan keberfungsian gambar dengan konsep				✓	
		16. .Perbandingan ukuran gambar dan tulisan					✓
		17. Kemenarikan					✓
3.	**Media *Flipbook PDF Professional***	18. E-modul dengan flipbook pdf professional mudah digunakan dalam proses pembelajaran					✓
		19. Kemudahan navigasi				✓	
		20. Konsistensi navigasi				✓	

		21 Kemudahan pengaksesan informasi berikutnya					✓
		22 Kelancaran sistem pengoperasian				✓	
		23 Keseluruhan tampilan media menarik				✓	

C. KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum mengenai angket validitas produk

1	Dapat digunakan tanpa revisi	
2	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	✓
3	Dapat digunakan dengan banyak revisi	
4	Tidak dapat digunakan	

D. KRITIK DAN SARAN

Kritik dan saran untuk perbaikan angket validitas produk

- jenis dan font seperti biasa saja. jangan terlalu kecil.
- perjelas tulisan pada percakapan, background kurang kontras.
- Cari stiker yang islami.
- Sumber dari youtub baiknya diberi,
- Daftar pustaka antara buku dan youtube dipisah.

Metro, 16 januari 2024

Validator,

Bima Fandi., M.Pd.

NIDN. 2121099901

Lampiran 12 Lembar Validasi Ahli Integrasi Islam 1

VALIDASI LEMBAR ANGKET PENILAIAN AHLI INTEGRASI ISLAM

PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL

DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK

DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

Nama Validator : Faridatul Ummah, S. Pd

NIP :

Status : Guru MTk

Instansi : SMP Islam Qurani

Tanggal pengisian : 04 Januari 2024

Penyusun : Himatul Aliyah

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui instrumen ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket validitas produk yang dikembangkan dalam bentuk E-Modul berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang pengintegrasian materi dengan nilai keislaman.
2. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan angket validitas produk yang dikembangkan.
3. Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan :

   1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Sangat Baik

   2 = Kurang 4 = Baik
4. Berikan pula tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap angket validitas produk yang dikembangkan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.
6. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.

B. PENILAIAN

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Aspek Pembelajaran	1. Kualitas isi E-Modul terkait kelengkapan pokok bahasan SPLDV dengan nilai-nilai keislaman dalam Al-Qur`an				✓	
2.	Aspek Kelayakan Materi	2. Penekanan nilai-nilai keislaman dalam Al-Qur`an pada pokok bahasan SPLDV yang termuat dalam E-Modul.				✓	
3.	Aspek Kelayakan Kandungan Al-Qur'an	3. Kebenaran kandungan-kandungan Al-Qur'an dan tafsir pada pokok bahasan SPLDV yang termuat dalam E-Modul.					✓

C. KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum mengenai angket validitas produk :

1	Dapat digunakan tanpa revisi	✓
2	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	
3	Dapat digunakan dengan banyak revisi	
4	Tidak dapat digunakan	

D. KRITIK DAN SARAN

Kritik dan saran untuk perbaikan angket validitas produk :

Boleh dipakai sesuai kebutuhan

Metro, 09 Januari 2024

Validator,

Faridatul Ummah.

NIP.

Lembar Validasi Ahli Integrasi Islam 2

VALIDASI LEMBAR ANGKET PENILAIAN AHLI INTEGRASI ISLAM

PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL

DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK

DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

Nama Validator : Nanda Kurnia Ayu, S.E

NIP :

Status : Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Instansi : Hidayatul Qur'an

Tanggal pengisian : 12 Januari 2024

Penyusun : Himatul Aliyah

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui instrumen ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket validitas produk yang dikembangkan dalam bentuk E-Modul berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang pengintegrasian materi dengan nilai keislaman.
2. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan angket validitas produk yang dikembangkan.
3. Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan :

   1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Sangat Baik

   2 = Kurang 4 = Baik
4. Berikan pula tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap angket validitas produk yang dikembangkan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.
6. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.

B. PENILAIAN

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Aspek Pembelajaran	1. Kualitas isi E-Modul terkait kelengkapan pokok bahasan SPLDV dengan nilai-nilai keislaman dalam Al-Qur`an					✓
2.	Aspek Kelayakan Materi	2. Penekanan nilai-nilai keislaman dalam Al-Qur`an pada pokok bahasan SPLDV yang termuat dalam E-Modul.					✓
3.	Aspek Kelayakan Kandungan Al-Qur'an	3. Kebenaran kandungan-kandungan Al-Qur'an dan tafsir pada pokok bahasan SPLDV yang termuat dalam E-Modul.				✓	

C. KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum mengenai angket validitas produk :

1	Dapat digunakan tanpa revisi	✓
2	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	
3	Dapat digunakan dengan banyak revisi	
4	Tidak dapat digunakan	

D. KRITIK DAN SARAN

Kritik dan saran untuk perbaikan angket validitas produk :

Sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Metro, 12 Januari 2024

Validator,

Nanda Kumita Ayu, S.E

NIP.

Lampiran 13 Lembar Angket Respon Peserta Didik

LEMBAR ANGKET PENILAIAN RESPON PESERTA DIDIK

PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL

DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PESERTA DIDIK

DI SMP ISLAM QURANI BATANGHARI

Nama : Khanifa Azka Azizah

Kelas : VIII

Sekolah : Smp Islam Qur'ani

Tanggal pengisian : 13-01-2024

Penyusun : Himatul Aliyah

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui instrumen ini anda dimohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan dalam bentuk E-Modul berbasis kontekstual dan nilai-nilai keislaman untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang pengintegrasian materi dengan nilai keislaman.
2. Tulis identitas anda dengan benar.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jawab pernyataan dengan jujur.
4. Berikan tanda *check list* (√) pada salah satu kolom nilai sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan keterangan : 4

   1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Netral/Ragu-Ragu 5 = Sangat Setuju

   2 = Tidak Setuju 4 = Setuju

B. PENILAIAN

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1 (Sangat tidak setuju)	2 (Tidak setuju)	3 (Netral/Ragu)	4 (Setuju)	5 (Sangat setuju)
1.	Tampilan pada E-Modul terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.				✓	
2.	jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca E-Modul				✓	
3.	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami			✓		
4.	Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele				✓	
5.	E-Modul terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					✓
6.	Saya dapat membaca tulisan E-Modul terintegrasi keislaman konteks AlQur'an dengan jelas				✓	
7.	Saya dapat memahami ringkasan materi pada E-Modul terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				✓	
8.	Saya dapat memahami langkahlangkah kegiatan pada E-Modul terintegrasi keislaman konteks AlQur'an				✓	
9.	Saya dapat menggunakan E-Modul terintegrasi keislaman konteks AlQur'an dengan mudah					✓
10.	Saya dapat belajar aktif dengan menggunakan E-Modul LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				✓	
11.	Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan E-Modul terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.				✓	
12.	Saya dapat belajar mandiri menggunakan E-Modul terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an					✓
13.	Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap				✓	

Metro, 13-01-2024

Peserta didik,

عزيزة

azka.

Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Kelayakan Isi	1	5	5
		2	4	4
		3	4	5
		4	5	5
		5	4	5
		6	5	5
		7	5	4
		8	5	5
2	Kesesuaian dengan Pendekatan Kontekstual	9	5	5
		10	5	5
		11	5	5
		12	4	5
		13	4	5
		14	5	5
		15	5	5
		16	5	5
3	Kelayakan Penyajian	17	4	5
		18	5	5
		19	5	5
		20	4	4
		21	4	5
		22	5	4
Skor Keseluruhan			**102**	**106**
Presentase Kevalidan Per-Validator			**93%**	**96%**
Kategori Kevalidan			**Sangat Valid**	**Sangat Valid**
Skor Total			**208**	
Rata-Rata Presentase Kevalidan			**94%**	
Kategori Kevalidan			**Sangat Valid**	

Perhitungan :

1. ***Validator$_1$***

$$P = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

$$= \frac{102}{110} \times 100\%$$

$= 93\%$ (Sangat Valid)

2. *Validator$_2$*

$$P = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

$$= \frac{106}{110} \times 100\%$$

$= 96\%$ (Sangat Valid)

Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Desain Kulit E-Modul *(Cover)*	1	3	4
		2	4	5
		3	4	4
		4	5	5
		5	5	5
2	Desain Isi E-Modul	6	5	5
		7	4	4
		8	5	5
		9	4	5
		10	5	4
		11	4	4
		12	4	5
		13	5	5
		14	4	5
		15	5	4
		16	4	5
		17	4	5
3	Media *Flipbook PDF Professional*	18	4	5
		19	5	4
		20	4	4
		21	5	5
		22	4	4
		23	4	4
Skor Keseluruhan			**100**	**105**
Presentase Kevalidan Per-Validator			**87%**	**91%**
Kategori Kevalidan			**Sangat Valid**	**Sangat Valid**
Skor Total			**205**	
Rata-Rata Presentase Kevalidan			**89%**	
Kategori Kevalidan			**Sangat Valid**	

Perhitungan:

1. ***Validator$_1$***

$$P = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{115} \times 100\%$$

$= 87\%$ (Sangat Valid)

2. ***Validator$_2$***

$$P = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

$$= \frac{105}{115} \times 100\%$$

$= 91\%$ (Sangat Valid)

Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Integrasi Islam

No	Aspek yang dinilai	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Aspek Pembelajaran	1	5	4
2	Aspek Kelayakan Materi	2	5	4
3	Aspek Kelayakan Kandungan Al-Qur'an	3	4	5
Skor Keseluruhan			**14**	**13**
Presentase Kevalidan Per-Validator			**93%**	**86%**
Kategori Kevalidan			**Sangat Valid**	**Sangat Valid**
Skor Total			**176%**	
Rata-Rata Presentase Kevalidan			**90%**	
Kategori Kevalidan			**Sangat Valid**	

Perhitungan:

1. ***Validator$_1$***

$$P = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{15} \times 100\%$$

$$= 93\%\ (\text{Sangat Valid})$$

2. ***Validator$_2$***

$$P = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{15} \times 100\%$$

$$= 86\%\ (\text{Sangat Valid})$$

Lampiran 17 Rekapitulasi Respon Peserta Didik

No	Aspek	Butir	Peserta Didik												
			x_1	x_2	x_3	x_4	x_5	x_6	x_7	x_8	x_9	x_{10}	x_{11}	x_{12}	x_{13}
1	Kemenarikan Tampilan	1	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
		2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4
2	Kejelasan Produk	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5
		4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
		5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4
		6	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5
3	Kejelasan Materi	7	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	5	5
		8	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
		9	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
		10	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5
		11	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5
		12	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5
		13	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
Jumlah			**54**	**52**	**56**	**55**	**52**	**52**	**56**	**55**	**53**	**49**	**61**	**61**	**61**
Jumlah Presentase Keseluruhan			**84,85%**												
Kriteria			**Sangat Praktis**												

Perhitungan Secara Keseluruhan:

$$P = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

$$= \frac{717}{845} \times 100\%$$

$$= 84{,}85\%\ \text{(Sangat Praktis)}$$

Lampiran 18 Lembar Konsultasi Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Himatul Aliyah
NPM : 2001061011
Program Studi : Tadris Matematika
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
06	22/Juni 2023.	Nur Indah Rahmawati, M.Pd	Spasi lebih diperhatikan. • lengkapin Bab I, II, III Beserta cover. daftar isi.	Hawah.
07	23/Juni 2023	Nur Indah Rahmawati, M.Pd	Acc Lanjut Seminar Proposal.	
08.	30/Juni 2023.	Nur Indah Rahmawati, M.Pd	Perbaiki Daftar pustaka	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Nur Indah Rahmawati, M.Pd
NIP. 19880727 201903 2 013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Himatul Aliyah
NPM : 2001061011

Program Studi : Tadris Matematika
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12.	29/01/2024	Nur Indah Rahmawati, M.Pd.	Kolom ditulangkan saja dibuat narasi. • Tulisan pada kolom diperkecil saja. • Submit artikel.	
13	30/01/2024	Nur Indah Rahmawati. M.Pd.	acc lanjut seminar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Nur Indah Rahmawati, M.Pd
NIP. 19880727 201903 2 013

Lampiran 19 Dokumentasi Pembelajaran Uji Coba Produk

Wawancara dengan guru matematika SMP Islam Qurani Batanghari	Wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VIII
Proses pembelajaran menggunakan bahan ajar E-Modul matematika	Pengisian angket respon peserta didik terhadap bahan ajar

Lampiran 20 Link Produk E-Modul Matematika Berbasis Kontekstual Dan Nilai-Nilai Keislaman

https://online.flipbuilder.com/ehkcl/wqnf/

RIWAYAT HIDUP

Himatul Aliyah lahir di Mulyosari pada 16 November 2001. Penulis merupakan putri dari bapak Rukin dan ibu Sarimah. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN 1 Mulyosari dari tahun 2007-2013. Pada jenjang berikutnya penulis melanjutkan pendidikannya ke pondok modern Madinah tingkat dari tahun 2013 - 2019.

Setelah menyelesaikan pendidikan pada jenjang sekolah, penulis melanjutkan untuk mengemban ilmu keperguruan tinggi. Terhitung mulai tahun 2020 tercatat sebagai mahasiswa jurusan Tadris Matematika di IAIN Metro Lampung. Saat ini penulis sedang menyelesaikan tugas akhir untuk menempuh syarat mendapat gelar S1. Dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan penulis dapat mengamalkan kepada orang lain. Semua itu tidak lepas dari do'a serta dukungan kedua orang tua dan orang-orang disekitar penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan rasa syukur kepada Allah SWT. atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan lancar sekian.